

**KONSEP DIRI PEREMPUAN PEROKOK (STUDI FENOMENOLOGI PADA  
MAHASISWI PEROKOK DI UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH  
TULUNGAGUNG)**

**SKRIPSI  
(ARTIKEL JURNAL)**



**Oleh :**

**ULFA ERNI WATI**

**NIM. 12306183044**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
JURUSAN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SAYYID ALI RAHMATULLAH  
TULUNGAGUNG**

**2022**

**KONSEP DIRI PEREMPUAN PEROKOK (STUDI FENOMENOLOGI PADA  
MAHASISWI PEROKOK DI UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH  
TULUNGAGUNG)**

Diajukan Kepada Program Studi Bimbingan Konseling Islam

Jurusan Dakwah

Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Strata Satu Gelar Sarjana Sosial  
(S.Sos)



Oleh :

**ULFA ERNI WATI**

**NIM. 12306183044**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
JURUSAN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SAYYID ALI RAHMATULLAH  
TULUNGAGUNG**

**2022**

## MOTTO

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya : Dan infakkanlah (hartamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu jatuhkan (diri sendiri) ke dalam kebinasaan dengan tangan sendiri, dan berbuat baiklah. Sungguh Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik. (QS. Al-Baqarah:195)

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ulfa Erni Wati  
NIM : 12306183044  
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Dosen Pembimbing : Wikan Galuh Widyarto, M.Pd  
Judul Skripsi : Konsep Diri Perempuan Perokok (Studi Fenomenologi Pada Mahasiswi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)

Menyatakan bahwa naskah skripsi secara keseluruhan adalah benar-benar merupakan penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang ditunjuk sebelumnya. Apabila kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Tulungagung, 30 Juni 2022

Yang Membuat Pernyataan,



Ulfa Erni Wati

12306183044



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SAYYID ALI RAHMATULLAH  
TULUNGAGUNG**

*Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah*

Jl. Mayor Sujadi Timur no.46 Telp.0355-321513 Tulungagung Jawa Timur 66221  
Website: fuad.iain-tulungagung.ac.id e-mail: fuad@iain-tulungagung.ac.id

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Skripsi (Jurnal Artikel) dengan Judul:

**Konsep Diri Perempuan Perokok (Studi Fenomenologi Pada Mahasiswi UIN SATU  
Tulungagung)**

Yang disusun oleh :

Nama Mahasiswa : Ulfa Erni Wati

Nim : 12306183044

Fakultas : **USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

Jurusan/Prodi : **BIMBINGAN KONSELING ISLAM**

Disetujui untuk diajukan dalam ujian/sidang skripsi

Koordinator Prodi

**M. SHOLIHUDDIN ZUHDI, M.Pd**  
NIDN. 2014068802

Tulungagung, April 2022  
Mengetahui  
Dosen Pembimbing

**WIKAN GALUH WIDYARTO, M. Pd**  
NIP. 199103212019031020

## LEMBAR PENGESAHAN

**Konsep Diri Perempuan Perokok (Studi Fenomenologi pada Mahasiswi Perokok di UIN**

**Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)**




Skripsi (Artikel Jurnal)

Disusun Oleh:

**Ulfa Erni Wati**

**NIM. 12306183044**

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 19 Mei 2022 dan telah dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Sosial (S.Sos).

Dewan Penguji Skripsi	Tanda Tangan
Penguji Utama: <u>Muhammad Sholihuddin Zuhdi, M.Pd</u> NIDN. 2014068802	
Ketua Penguji: <u>Febranti Putri Navion, M.Pd</u> NIP. 199009212019032026	
Sekretaris Penguji: <u>Wikan Galuh Widyarto, M.Pd</u> NIP. 199103212019031020	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung



Dr. Rizqon Khamami, Lc. M. A

NIP. 197408292008011006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG**  
**UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 46 Tulungagung - Jawa Timur 66221  
Telepon: (0355) 321513 Website: www.perpustakaan.uinsatu.ac.id

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ulfa Erni Wati  
NIM : 12306183099  
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Jenis Karya Ilmiah : Artikel jurnal

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) kepada UPT Perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung atas karya ilmiah saya berupa (Artikel) yang berjudul: Konsep Diri Perempuan Perokok (Studi fenomenologi Pada Mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini UPT Perpustakaan Perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berhak menyimpan, alih media/format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai Pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tulungagung, 30 Juni 2022

Yang Menyatakan,

  
169BAJX892026101  
METERAI TEMPEL  
ULFA ERNI WATI

Nama terang dan tandatangan

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “ Konsep Diri Perempuan Perokok (Studi Fenomenologi Pada Mahasiswa Perempuan Di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)” ditulis oleh Ulfa Erni Wati NIM 12306183044. Prodi Bimbingan Konseling Islam (BKI), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Tahun 2022.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk pemaknaan konsep diri pada perempuan perokok, faktor yang melatarbelakangi mahasiswa mengkonsumsi rokok, dan respon sosial yang terjadi pada perempuan perokok. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologi. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan observasi, wawancara dan pengalaman hidup (*life history*). *Snowball sampling* digunakan untuk menentukan subjek. Penelitian ini berjumlah tiga subjek dengan kriteria mahasiswa perokok UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, mengkonsumsi rokok minimal enam bulan dengan rentang usia 19-23 tahun. Data dianalisis menggunakan *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA). Penelitian ini menghasilkan tiga tema induk yakni : (1) makna konsep diri, (2) faktor-faktor yang melatarbelakangi mahasiswa mengkonsumsi rokok, dan (3) respon sosial yang terjadi pada perempuan perokok. Temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi keilmuan bimbingan dan konseling dalam memahami konsep diri sebagai bagian penting dalam individu.

**Kata Kunci:** Konsep Diri; Perempuan Perokok; Mahasiswa



## ABSTRACT

*Thesis with the title “ Self Concept of Women Smokers (Phenomenological Study on Student Smokers at UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)” was written by Ulfa Erni Wati NIM 12306183044. Islamic Counseling Guidance Study Program (BKI), Faculty of Ushuluddin, Adab and Da’wah, State Islamic University Ali Rahmatullah Tulungagung, 2022.*

*The purpose of this study was to determine of self concept meaning in female smokers, the factors behind female students consuming cigarettes, and the social response that social response that occurs in female smokers. His study uses a qualitative approach with phenomenological methods. Research data collection techniques using observation, interviews, and life history. Snowball sampling used to determine the subject. This study amounted to three subjects with the criteria of student smokers UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, consume cigarretes for at least six months with an age range of 19-23 years. Data were analyzed using Interpretative Phenomenological Analysis (IPA). The results showed that there were three main themes : (1) self concept meaning, (2) factors behind female students female consuming cigarettes, (3) social response that occurs in female smokers. The finding in this study are expected to be input for guidance and counseling science in understanding part of the individual.*

**Keywords:** *Self Concept; Woman Smoking; Female students*

## المخص

رسالة بعنوان "المفهوم الذاتي للمدخنات (دراسة ظاهرية للطلاب المدخنين في UIN سيد علي رحمة الله تولونغاونغ)" كتبها اولف ارني واتى NIM 12306183044 . برنامج دراسة الإرشاد الإسلامي (BKI) ، كلية أصول الدين أداب والدعوة ، جامعة الدولة الإسلامية سيد علي رحمة الله تولينجاكونج ، سنة 2022.

كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد شكل معنى مفهوم الذات لدى المدخنات ، والعوامل الكامنة وراء استهلاك المدخنات للسجائر ، والاستجابات الاجتماعية التي تحدث عند المدخنات. تستخدم هذه الدراسة مقارنة نوعية لنوع الظواهر. تقنيات جمع البيانات البحثية باستخدام الملاحظة والمقابلات والخبرة الحياتية (تاريخ الحياة). تم استخدام أخذ عينات كرة الثلج لتحديد الموضوع. تكونت هذه الدراسة من ثلاثة موضوعات مع معايير تدخين طلاب UIN سيد علي رحمة الله تولونغاونغ ، واستهلاك السجائر لمدة ستة أشهر على الأقل بفئة عمرية من 19 إلى 23 سنة. تم تحليل البيانات باستخدام التحليل الظاهري التفسيري (IPA). نتج عن هذه الدراسة ثلاثة محاور رئيسية وهي: (1) معنى مفهوم الذات ، (2) العوامل وراء استهلاك الطالبات للسجائر ، و (3) الاستجابات الاجتماعية التي تحدث عند المدخنات. العثور على في هذه الدراسة من المتوقع أن تكون مساهمة للإرشاد العلمي والاستشارة في فهم مفهوم الذات كجزء مهم من الفرد.

الكلمات الدالة: مفهوم الذات مدخنة طالب علم

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan artikel jurnal dengan judul **“Konsep Diri Perempuan Perokok (Studi Fenomenologi pada Mahasiswa Perokok di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)”**, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Jurusan Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

Penulis menyadari bahwa artikel jurnal ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada :

1. Prof. Dr. Maftukhin, M.Ag selaku Rektor UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
2. Bapak Dr. Akhmad Rizqon Khamami, Lc. M.A selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
3. Bapak Sholihuddin Zuhdi, M.Pd, selaku Koordinator Proram Studi Bimbingan Konseling Islam.
4. Bapak Wikan Galuh Widyanto, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan koreksi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
5. Segenap Bapak/Ibu dosen UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang telah memberikan wawasan ilmu sehingga studi ini dapat terselesaikan.
6. Kepada kedua orang tua, Bapak Kasdi dan Ibu Binti Suliyah senantiasa ucapan terimakasih tak terhingga telah memberikan dukungan penuh dan memberikan semangat saya sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini tepat waktu.
7. Saudaraku satu-satunya, Mbak ninik yang selalu mensupport saya. Sahabat-sahabatku dan teman-teman seperjuangan yang saling memberikan dukungan, menguatkan satu sama lain hingga terselesainya penelitian ini.
8. Klien-klienku yang dengan ikhlas meluangkan waktunya untuk membantu memberikan informasi data penelitian serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam penelitian ini.

Dengan penuh harap semoga jasa dan kebaikan mereka tercatat sebagai amalan shalih. Demikian dalam artikel jurnal ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan maupun bahasa yang digunakan, untuk itu kepada dosen yang membimbing, saya

selaku penulis meminta kritikan dan masukan guna memperbaiki penulisan artikel jurnal ini menjadi lebih baik. Dan semoga artikel jurnal ini kedepannya dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Semoga karya penelitian ini mendapat ridha dari Allah SWT. Aamiin.

Tulungagung, 30 Juni 2022

**Ulfa Erni Wati**

**12306183044**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
MOTTO .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	v
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI .....	vi
LEMBAR KETERSEDIAAN PUBLIKASI .....	vii
ABSTRAK .....	viii
ABSTRACT .....	ix
المخلص .....	x
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
PENDAHULUAN .....	1
METODE .....	4
HASIL .....	8
PEMBAHASAN .....	14
KESIMPULAN .....	20
DAFTAR PUSTAKA .....	21
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	23

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Identitas Informan .....	5
Tabel 2 <i>Coding Penelitian</i> .....	7

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Dokumentasi Wawancara Subjek 1 (QN) .....	94
Gambar 2 Dokumentasi Wawancara Subjek 2 (SA) .....	94
Gambar 2 Dokumentasi Wawancara Subjek 3 (MH) .....	94

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian .....	24
Lampiran 2 Kartu Bimbingan Skripsi .....	25
Lampiran 3 Pedoman Wawancara.....	26
Lampiran 4 Pedoman Observasi .....	30
Lampiran 5 Pedoman <i>Life History</i> .....	31
Lampiran 6 Hasil Observasi .....	34
Lampiran 7 Analisis <i>Life History</i> .....	36
Lampiran 8 Analisis Data IPA .....	42
Lampiran 9 Perumusan Tema Superordinat .....	87
Lampiran 10 Perumusan Pola-Pola Antar Partisipan .....	89
Lampiran 11 Penataan Tema Superordinat Keseluruhan .....	90
Lampiran 12 Dokumentasi Wawancara .....	94
Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup .....	95



## PENDAHULUAN

Merokok merupakan sebuah perilaku yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, lingkungan masyarakat, di jalanan maupun di tempat-tempat umum. Perusahaan rokok yang semakin berkembang menjadikan banyaknya produksi rokok dengan berbagai jenis dan aroma yang berbeda. Adanya berbagai usaha untuk menanggulangi kecanduan rokok seperti sosialisasi bahaya merokok, adanya penyuluhan kesehatan tentang bahaya merokok bahkan label pada bungkus rokok yang tertulis "*merokok membunuhmu*" dihiraukan. Hal tersebut tidak mengurangi jumlah pengkonsumsi rokok dan bahkan semakin meningkat setiap tahunnya.

Menurut data dari (WHO, 2011) tentang konsumsi tembakau dunia, angka prevalensi konsumsi rokok di Indonesia merupakan salah satu negara di antara yang tertinggi di dunia, yakni 46,8 % laki-laki dan 3,1% perempuan dengan usia 10 tahun keatas yang diklasifikasikan sebagai perokok. Berdasarkan Survei Kesehatan Nasional (Susenas) dapat diketahui bahwa prevalensi perokok wanita di Indonesia pada tahun 1977 yaitu 1,7%, tahun 2002 yaitu 1,3%, dan tahun 2006 yaitu 4,5%. Kemudian meningkat pada tahun 2011 mencapai 5,2%, tahun 2016 yaitu 4,2% dan pada tahun 2018 mencapai 6,9%. Dari data yang diberikan oleh Susenas tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi naik turunnya prevalensi perokok wanita Indonesia dari tahun 1997 hingga tahun 2018. Dari hasil tersebut sekitar 6,3 juta wanita Indonesia pada usia 15 tahun keatas adalah perokok.

Di era perkembangan zaman yang semakin maju ini seseorang yang tidak mengkonsumsi rokok menjadi sangat minoritas. Saat ini tidak hanya kalangan orang dewasa saja yang mengkonsumsi rokok tetapi juga marak dikalangan remaja hingga usia anak-anak pun juga mulai mengenal rokok dan mulai mencoba-coba untuk mengkonsumsinya tanpa mengenal usia dan jenis kelamin. Dikalangan pelajar dan mahasiswa rokok bukanlah hal yang tabu dibicarakan.

Budaya masyarakat Indonesia secara implisit mengandaikan adanya stereotype tertentu mengenai perempuan dan laki-laki. Pemahaman adanya perbedaan antara laki-laki dan perempuan tersebut menimbulkan pengelompokan perilaku sosial dan perilaku antisosial yakni perilaku yang sesuai dan tidak sesuai, perilaku yang diharapkan tidak diharapkan dari laki-laki dan perempuan (Rizky Akbar, 2020). Begitu juga dengan perilaku perempuan merokok di Indonesia menimbulkan adanya pertentangan mengenai budaya masyarakat yang menganggap tabu jika dikonsumsi oleh perempuan. Penelitian yang dilakukan oleh (Akbar,

2020) mengemukakan bahwa tentang penilaian moral mudah terlontarkan oleh masyarakat pada perempuan yang terbiasa merokok di khalayak umum. Menurutnya berbagai anggapan yang negatif seperti pelabelan perempuan yang tidak benar, perempuan yang liar, tidak memiliki aturan dapat terbesit pada masyarakat awam ketika melihat perempuan mengkonsumsi rokok.

Jawaban serupa di diperoleh peneliti ketika melakukan wawancara pada beberapa mahasiswa yakni dua perempuan yang bukan dari kalangan perokok dan satu laki-laki perokok pada bulan Januari 2022 lalu yang mengatakan bahwa seorang perempuan perokok kurang enak dipandang dengan alasan apapun, apalagi perokok perempuan mengenakan jilbab. Salah seorang mahasiswa juga beranggapan perempuan yang merokok seperti tidak memiliki aturan. Namun ada juga mahasiswa yang memberikan pendapatnya mengenai perempuan merokok meskipun memberikan penilaian negatif tetapi ada keyakinan akan sesuatu hal yang melatarbelakangi perilakunya tersebut.

Konsumsi rokok dapat merugikan dilihat dari berbagai aspek kesehatan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Arlin Adam, Munadhir, 2018) bahwasanya perokok perempuan beresiko besar terkena penyakit yang diakibatkan oleh rokok seperti gangguan kehamilan dan janin, paru-paru, batuk yang berkepanjangan bahkan dapat menyebabkan kanker sedangkan perokok laki-laki juga dapat beresiko terkena impotensi. Dilihat dari berbagai penelitian yang telah dilakukan terlihat secara jelas bahwa mengkonsumsi rokok pada perempuan dapat menimbulkan dampak negatif yang signifikan bagi kesehatan.

Mengkonsumsi rokok baik dalam kategori sedikit maupun dalam jumlah yang banyak, baik perokok aktif maupun perokok pasif tetap saja menimbulkan dampak walaupun dampak yang terjadi tidak secara langsung. Apabila dilihat dari segi bahaya yang disebabkan oleh rokok sama halnya dengan melakukan kemudharatan terhadap diri sendiri karena dapat merugikan dari segi kesehatan. Sedangkan Allah SWT melarang hambanya untuk bertindak menyakiti diri sendiri maupun orang lain. Telah tercantum dalam Al-Qur'an Surat An-Nisa ayat 29 yang berbunyi :

وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا...

*Artinya : Janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah SW Maha penyayang kepadamu*

Dalam kitab tafsir Fathul Qadir, Imam Asy Syaukani menjelaskan maksud dari ayat tersebut, yakni wahai muslimun janganlah kalian saling membunuh satu sama lain, kecuali karena ada sebab yang ditetapkan oleh syari'at. Atau, janganlah bunuh diri kalian dengan perbuatan keji dan maksiat. Tidak aka keraguan tetang merokok yang diartikan sebagai tindakan *tabdzir* (pemborosan) dan penyia-nyiaan terhadap harta. Pengkonsumsi rokok tidak mendapatkan apa-apa dari rokok kecuali ketenangan sesaat, bahaya penyakit yang mengancam jiwa, dan terbuangnya uang secara sia-sia (Husnaini, 2018).

Perokok dikalangan mahasiswi tidak terbentuk konsep diri yang muncul secara tiba-tiba. Akan tetapi konsep diri tersebut dapat terbentuk melalui pengaruh lingkungan, orang lain, dan kondisi sekitar yang merupakan hasil dari interaksi sosial. Seperti pendapat Darmawan tentang konsep diri dalam (Syahraeni, 2020) merupakan suatu persepsi diri sendiri tentang aspek fisik, sosial dan psikologi yang diperoleh individu melalui pengalaman dan interaksinya dengan orang lain. Seiring dengan berkembangnya pola kehidupan individu maka konsep diri akan terbentuk dengan sendirinya sesuai dengan lingkungan yang ada disekitarnya. Melalui fenomena tentang mahasiswi perokok dapat memicu pandangan tertentu bagi masyarakat pada umumnya. Terlebih di kalangan mahasiswi yang berlatar belakang kampus islam. Nyatanya anggapan-anggapan negatif masih melekat di masyarakat padahal tidak semua perempuan yang mengkonsumsi rokok adalah perempuan nakal. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 26 Januari 2022, terdapat mahasiswi yang mengkonsumsi rokok memaknai perilakunya sebagai bentuk pelampiasan masalah yang dialaminya. Ketika sedang memiliki masalah dengan kekasihnya bentuk upaya pengalihan emosi dengan cara merokok karena dengan merokok ia merasakan ketenangan dan seakan masalah yang sedang terjadi pada dirinya dapat terlampiaskan.

Peneliti juga pernah menjumpai salah satu mahasiswi yang melakukan aktivitas merokok di sebuah warung kopi yang tidak jauh dari lingkungan kampus. Terlihat seorang perempuan dengan ketiga teman laki-laki sedang melakukan aktivitas merokok bersama. Aktivitas tersebut dijumpai peneliti pada bulan September 2021. Mengetahui hal tersebut peneliti mendorong untuk mengetahui bagaimana pemaknaan konsep diri pada mahasiswi yang bersangkutan yang mana tentunya juga memiliki pengaruh atau dampak terhadap lingkungan sosialnya. Mahasiswi perokok tentunya memiliki cara tersendiri dalam beradaptasi atau menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Dengan adanya tersebut memunculkan inisiatif baru untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana konsep diri pada perempuan perokok yang juga berperan sebagai

mahasiswi. Tentunya ada perbedaan yang signifikan antara mahasiswi yang mengkonsumsi rokok dengan yang tidak mengkonsumsinya. Berdasarkan fenomena yang terjadi di kalangan mahasiswi tersebut peneliti tertarik untuk menggali lebih mendalam tentang pemaknaan perilaku mahasiswi yang merokok dengan judul penelitian “Konsep Diri Pada Perempuan Perokok (Studi Fenomenologi Mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)”.

Peneliti menggunakan tiga fokus penelitian yakni pertama, bagaimana pemaknaan konsep diri pada perempuan perokok ?. Kedua, apa saja faktor-faktor yang melatarbelakangi mahasiswi mengkonsumsi rokok ?. Dan ketiga, bagaimana respon sosial yang terjadi pada perilaku perempuan perokok ?. Dengan adanya fokus penelitian tersebut maka tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui pemaknaan konsep diri pada perempuan perokok, faktor-faktor yang mendorong mahasiswi mengkonsumsi rokok serta untuk mengetahui respon sosial yang terjadi pada perilaku perempuan perokok sekaligus berperan sebagai mahasiswa. Keistimewaan penelitian ini yakni dengan menggunakan subjek mahasiswi yang berada di lingkup perguruan tinggi islam

## **METODE**

### **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik penelitian kualitatif ini sering disebut sebagai strategi naturalistik karena dalam penelitiannya bersifat alami dengan kondisi yang apa adanya, dimana peneliti berperan sebagai instrumen utama (Sugiyono, 2017). Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor yang mengartikan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif baik berupa kata-kata ataupun bentuk lisan dari orang lain dan perilaku yang diamati (Lexy J Moleong, 2016).

Dengan kata lain penelitian kualitatif adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis suatu fenomena, aktivitas sosial, persepsi, pemikiran individu baik perorangan maupun secara kelompok. Dalam penelitian kualitatif bersifat induktif yakni permasalahan-permasalahan yang terjadi dibiarkan muncul dari data yang diperoleh agar nantinya dapat diinterpretasikan oleh peneliti.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan fenomenologi. Dalam studi fenomenologi memiliki fokus pada keunikan pengalaman hidup individu dan esensi dari suatu fenomena tertentu. Tujuan dari studi fenomenologi adalah mendeskripsikan fenomena dan bukan menjelaskan fenomena termasuk apapun yang muncul seperti emosi, pikiran dan

tindakan manusia sebagaimana adanya. Menurut (YF La Kahija, 2017) dalam bukunya, fenomenologi adalah penelitian tentang pengalaman manusia yang subjektif.

### **Lokasi Penelitian**

Fokus lokasi penelitian ini dilakukan di beberapa tempat sekitar kampus Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah, Desa Plosokandang, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung. Lokasi yang digunakan dalam proses penelitian telah menjadi pertimbangan peneliti yang mudah dijangkau oleh subjek penelitian. Selain itu, subjek dari penelitian yang dilakukan berdomisili di Tulungagung yakni dengan bertempat tinggal di kos yang tidak jauh dari kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

### **Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder dengan menggunakan metode *snowball sampling*. Menurut (Nina Nurdiani, 2014), *snowball sampling* merupakan sebuah teknik pengambilan sampel dari sumber data dengan menggunakan teknik *sampling*. Dengan mengibaratkan seperti bola salju yang menggelinding maka sampel akan semakin melebar sesuai dengan subjek yang dibutuhkan.

Data primer penelitian diperoleh melalui proses wawancara kepada masing-masing subjek maupun pada saat observasi. Selain itu peneliti juga menggunakan subjek pendukung atau data sekunder. Subjek pendukung merupakan teman dekat dari masing-masing subjek penelitian. Pemilihan subjek berdasarkan metode *snowball sampling* dengan kriteria subjek mahasiswi aktif UIN Sayyid Ali Rahmatullah, memiliki usia 19-23 tahun, perempuan perokok minimal enam bulan menjadi perokok, dan mengkonsumsi rokok batangan. Mengenai identitas informan dapat ditunjukkan dalam tabel 1.

Identitas	Subjek 1	Subjek 2	Subjek 3
Nama (inisial)	QN	SA	MH
Usia	21 Tahun	23 Tahun	22 Tahun
Alamat	Blitar	Tulungagung	Kediri
Awal merokok	2019-sekarang	2010-sekarang	2021-sekarang

Tabel 1. Identitas Informan

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan observasi, wawancara dan pengalaman hidup (*life history*). Dalam penelitian ini jenis observasi yang digunakan adalah non partisipan. Observasi non partisipan berarti seorang peneliti tidak ikut terjun secara langsung kedalam kegiatan sehari-hari subjek penelitian. Jenis metode wawancara yang digunakan adalah semi terstruktur, yang mana pertanyaan-pertanyaan masih dapat

dikembangkan apabila dirasa perlu untuk menambah data. Adapun alat yang digunakan ketika melakukan wawancara yakni buku catatan, *tape recorder*, dan kamera. Alat-alat tersebut yang nantinya digunakan peneliti untuk menyimpan data-data penting ketika melakukan penelitian. Pengalaman hidup (*life history*) digunakan sebagai penunjang data untuk memperdalam hasil wawancara (Wikan Galuh Widyarto, 2020).

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data fenomenologi dengan cara menginterpretasikan data. Analisis data seperti ini dinamakan analisis data IPA (*interpretatif phenomenological analysis*) atau analisis fenomenologi interpretatif. Kiblat penelitian IPA adalah Martin Heidegger. Analisis data IPA menitikberatkan pada proses interpretasi (penafsiran) terhadap pengalaman pribadi yang unik. IPA adalah pendekatan fenomenologis yang memeriksa secara mendetail dunia pengalaman partisipan atau subjek penelitian (YF La Kahija, 2017). Dalam upaya memahami pengalaman hidup individu, orang-orang memberikan makna pada macam-macam peristiwa yang terjadi dalam hidupnya. Upaya pemberian makna pada dasarnya adalah penafsiran (interpretasi). Maka dari itu, penafsiran adalah aktivitas utama manusia dalam menemui berbagai peristiwa hidup. IPA adalah jalan memahami bagaimana manusia menafsirkan pengalaman hidupnya. Dalam bukunya Kahija menjelaskan ada lima tahapan analisis data IPA yakni : pertama, membaca hasil transkrip wawancara secara berkali-kali. Transkrip wawancara merupakan bagian penting dalam tahap analisis data penelitian. Maka peneliti harus menuliskan keseluruhan dari hasil wawancara secara jelas tanpa ada pencampuran dari perkataan peneliti. Semakin banyak pengulangan dalam membaca transkrip maka peneliti semakin menyatu dengan apa yang dirasakan subjek.

Tahap selanjutnya adalah memberikan komentar eksploratoris atau *membuat catatan-catatan awal (initial noting)*. Peneliti akan memberikan komentar dari transkrip. YF La Kahija menyebutkan bahwa komentar tersebut merupakan pernyataan interpretatif peneliti terhadap pernyataan subjek yang dianggap penting. Setelah selesai membuat komentar eksploratoris, peneliti melanjutkan tahapan ketiga yakni merumuskan tema emergen. Tema emergen merupakan pemadatan dari komentar eksploratoris dan peneliti menuliskannya dalam bentuk kata ataupun frasa.

Kemudian memasuki tahapan ke empat yakni merumuskan tema superordinat. Tema superordinat merupakan tema yang menampung sekaligus mengelompokkan tema emergen yang memiliki kemiripan makna dan ciri dari kata tertentu. Setelah selesai peneliti melakukan analisis data tahap akhir yakni dengan merumuskan pola-pola antar kasus atau pengalaman

partisipan. Dimana pola-pola ini saling terhubung antara pengalaman satu partisipan dengan partisipan yang lain.

Setiap pengalaman subjek merupakan pengalaman unik individual. Untuk menyederhanakan tema superordinat antar subjek peneliti membuat tabel induk untuk tema semua subjek dan tabel indentifikasi berulang.

### **Coding Penelitian**

Pengkodean atau pemberian kode yang bertujuan memberikan penjelasan singkat mengenai kutipan pernyataan atau percakapan yang digunakan pada pembahasan penelitian (Wikan Galuh Widyarto, 2020). Aspek-aspek yang diberi pengkodean berupa teknik pengumpulan data yang berisi beberapa informan. Tabel *coding* penelitian ditunjukkan pada tabel 2.

No.	Teknik Pengumpulan Data	Kode	Keterangan
1.	Wawancara	DU/Wn/Inisial Informan/U/B-/Tgl-Bln-Thn	a. DU = Data Utama b. Wn = Wawancara c. U = Usia d. B = Baris
2.	Observasi	DT/Ob/Inisial Informan/U//Tgl-Bln-Thn	a. DT = Data Tambahan b. Ob = Observasi c. U = Usia
3.	Life History	DT/LH/Inisial Informan/U/B-/Tgl-Bln-Thn	a. DT = Data Tambahan b. LH = Life History c. U = Usia d. B = Baris

Tabel 2. *Coding* Penelitian

### **Keabsahan Data**

Untuk mengecek keabsahan data atau kredibilitas dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan teknik keabsahan data jenis triangulasi. Triangulasi yang digunakan meliputi triangulasi sumber data dan teknik data. Triangulasi sumber data yang meliputi data primer dan sekunder yang diperoleh dengan mengumpulkan data dari tiga subjek penelitian. Sedangkan triangulasi teknik data yang digunakan peneliti untuk mengecek keabsahan data telah diperoleh peneliti dengan cara menggabung-gabungkan keseluruhan teknik yang digunakan dalam penelitian meliputi teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan *life history*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan *life history* yang dilakukan oleh peneliti kepada tiga subjek penelitian dengan menggunakan analisis IPA (*interpretative phenomenological analysis*) terdapat sepuluh tema superordinat seluruh partisipan dan enam tema khusus yang dimiliki oleh partisipan secara keseluruhan. Hasil analisis tersebut sebagai berikut :

#### 1) Kemampuan menyesuaikan diri

Penyesuaian diri yang dilakukan subjek yakni mengetahui kapan, dimana dan dengan siapa mereka akan merokok. Bentuk penyesuaian yang dilakukan menjadikan masing-masing individu dapat beradaptasi dengan lingkungan dan dapat diterima dengan baik di lingkungan sekitarnya. Ketiga subjek QN, SA dan MH mengaku mampu menyesuaikan diri dengan baik sebagai perempuan perokok. QN mengatakan sudah terbiasa merokok ditempat terbuka meskipun begitu ketika ia merokok di lingkungan yang ada seseorang tidak menyukai asap rokok sebisa mungkin ia akan menghindari dan menahan diri untuk tidak merokok di depannya. Begitupun SA dan MH, dalam merokok mereka selektif pemilihan tempat. Dalam memposisikan diri dengan mengetahui situasi dan kondisi sekitarnya mereka akan lebih mudah menyesuaikan diri. Pernyataan tersebut merujuk pada hasil wawancara ketiga subjek sebagai berikut :

*“[..] sebisa mungkin aku nggak ngrokok di depannya [..]”* DU/Wn-1/QN/22 Tahun/B-29/26-01-2022

*“[..] saya bisa menempatkan kapan saya merokok dimana saya merokok dan dengan siapa saya merokok [..]”* DU/Wn-1/SA/23 Tahun/B-172-174/27-01-2022

*“[..]aku bisa menempatkan diri,aku akan melakukan hal itu dimana, kapan dan dengan siapa”* DU/Wn-1/MH/21 Tahun/B-201-202/28-01-2022

#### 2) Rokok sebagai bentuk pelampiasan masalah

Bentuk-bentuk penyikapan masalah yang dialami subjek adalah dengan mengkonsumsi rokok. Dengan merokok subjek merasa dapat terhindarkan dari masalah yang dihadapi. Pengalaman merokok sebagai bentuk pelampiasan masalah ini dialami oleh subjek SA dan MH. SA mengatakan pernah melakukan pelampiasan kepada rokok ketika memiliki masalah pribadinya, ketika ia merasakan ketidakberdayaan ditinggalkan oleh sang ayah untuk selamanya, ia merasa tidak memiliki tujuan hidup dan aktivitasnya menjadi terbengkalai



termasuk juga dalam hal akademiknya. Satu-satunya cara untuk meredakan rasa sakit secara psikis tersebut dengan merokok. Sedangkan MH pengalamannya ketika ia pernah mengalami permasalahan dengan kekasihnya. Ia merasa dengan merokok dapat mengalihkan rasa sakitnya dan menjadikan pikiran lebih merasa tenang. Pernyataan rokok sebagai pelampiasan masalah merujuk pada hasil wawancara subjek sebagai berikut :

*“[...] namanya kehilangan pasti ada fase terpuruk disana ee kuliah saya berantakan, saya gak punya semangat kuliah, saya gak punya aaahhh pokok e intine yoweslah ngene ae aku emoh nyapo-nyapo, pelampiasan hanya ke rokok [...]”* DU/Wn-1/SA/23 Tahun/B-112-116/27-01-2022

*“[...]saya tidak memikirkan lagi apa itu pasangan saya kesal sekali pada saat itu memang masalahnya sangat besar dan saya memang kadang melakukannya dengan merokok”* DU/Wn-1/MH/21 Tahun/B-159-162/28-01-2022

### 3) Rokok sebagai bentuk interaksi sosial

Ditemukan adanya kesamaan data dalam subjek 1 dan 3. Subjek QN dan MH merasakan perubahan setelah mengkonsumsi rokok. Perbedaan terletak pada sikap diri yang semakin terbuka dan percaya diri dibandingkan sebelum mengkonsumsi rokok. Maka dari itu mereka memaknai rokok sebagai bentuk interaksi sosialnya.

*“setelah saya merokok saya lebih...lebih terbuka dengan banyak orang [...]”* DU/Wn-1/QN/22 Tahun/B-6-7/26-01-2022

*“setelah mengenal rokok saya menjadi lebih terbuka”* DT/LH/QN/22 Tahun/B-20-22/26-01-2022

*“[...] sekarang tentu beda ya mbak apa yang saya rasakan sama yang dulu, saya merasa lebih percaya diri sih kalau sekarang [...]”* DU/Wn-1/MH/21 Tahun/B-16-18/28-01-2022

### 4) Memberikan manfaat kesehatan tubuh

Merasakan manfaat bagi kesehatan tubuh dirasakan oleh subjek 1 dan 2. QN mengatakan bahwa dengan merokok dapat membantu melancarkan pencernaannya. Sedangkan SA dengan rokok jenis tertentu dapat membantu pernafasan ketika ia flu. Pernyataan tersebut merujuk pada hasil wawancara sebagai berikut :

*“[..]saya merasakan eee pencernaan itu lebih enak ketika saya sudah merokok [..]”* DU/Wn-1/QN/22 Tahun/B-49-50/26-01-2022

*“[..] ketika saya ngrokok eee eee dengan jenis-jenis rokok tertentu itu akan membantu ee sedikit membantu sedikit pernapasan ketika saya pilek [..]”* DU/Wn-1/SA/23 Tahun/B- 80-83/27-01-2022

#### 5) Sensasi fisiologis

Tidak hanya merasakan manfaat bagi kesehatan, ketiga subjek yakni QN, SA dan MH merasakan sensasi fisiologis ketika ia merokok. Sensasi fisiologis yang dirasakan QN adalah merasakan ketenangan setelah merokok. SA dengan merokok dapat menghilangkan rasa ngantuk dan suntuk. Berbeda dengan MH ketika merokok hal yang dirasakan adalah lebih merasa lega. Pernyataan tersebut merujuk pada hasil transkrip berikut :

*“[..] mungkin lebih relax aja, merasa tenang gitu pikiran [..]”* DU/Wn-1/QN/22 Tahun/B-272-273/26-01-2022

*“[..] kadang ee kalau bosan apa kalau ngantuk itu kan ngrokok gitu”* DU/Wn-1/SA/23 Tahun/B- 182/27-01-2022

*“[..] kalau merokok itu yang dirasakan kan sampai pada apa yaa bikin lega gitu lo, sampek ke tenggorokan bahkan sampek ke paru-paru itu kan rasanya kayak “haaaaahhhh” nafas itu kayak ploong gitu jadi sebenarnya memang bener sih kalau ngrokok itu untuk menghilangkan stres [..]”* DU/Wn-1/MH/21 Tahun/B-146-151/28-01-2022

*“dengan rokok saya dapat merasa tenang dan menikmati”* DT/LH/SA/23 Tahun/B- 47-48/27-01-2022

#### 6) Pengaruh lingkungan sosial

Ketiga subjek, QN, SA dan MH mengatakan bahwa suatu hal yang melatarbelakangi mereka mengkonsumsi rokok adalah lingkungan. QN mengaku berada di lingkup pertemanan yang mana menjadi *cyrcl*e pertemanan adalah perempuan perokok. Dari situ memicu QN untuk mengkonsumsi rokok. Berbeda dengan SA mengenal dan mengkonsumsi rokok sejak masih usia dibawah umur yang dikenalkan oleh keluarganya dan pada akhirnya berkelanjutan hingga saat ini. Sedangkan MH mengkonsumsi rokok karena juga lingkup pertemanan yang sebagian adalah perokok.

*“[.]karena saya sudah banyak temen kemudian lingkungan saya juga ee beberapa orang perempuan juga perokok jadi udah saya anggap bahwa sebenarnya nggak salah sih eee aku selaku perempuan merokok itu sih pengalaman [.]”* DU/Wn-1/QN/22 Tahun/B-287-291/26-01-2022

*“Dikasih sama mbah karena dulu saya pernah tinggal sama mbah yang dari ayah kebetulan dia seorang perokok juga, mbah perempuan dari situ awalnya”* DU/Wn-1/SA/23 Tahun/B-177-179/27-01-2022

*“[.]mulai masuk semester 3 itu karena saya sudah mengenal banyak orang nah itu sudah mulai punya keinginan dan saya bilang ketemen-temen setongkrongan saya “eh aku kok pengen jajan sebenere” terus temen-temen saya langsung memberi tau caranya [.]”* DU/Wn-1/MH/21 Tahun/B-211-216/28-01-2022

*“Pertama kali saya mengenal dan mengkonsumsi rokok di rumah”* DT/LH/SA/23 Tahun/B-42-43/27-01-2022

#### 7) Dorongan dalam diri

Selain faktor lingkungan sosial yang berpengaruh dalam ketiga subjek, ternyata ditemukan kesamaan data antara subjek QN dan MH yang mana faktor lain yang mempengaruhi mereka mengkonsumsi rokok adalah dorongan dalam diri pribadi. Keinginan pribadi tersebut muncul dengan sendirinya tanpa adanya paksaan dari pihak lain.

*“[.]jaku ngrokok juga gak paksaan atas kemauan pribadi[.]”* DU/Wn-1/QN/22 Tahun/B-293/26-01-2022

*“Lebih ke kesenangan pribadi sih sebenere[.]”* DU/Wn-1/SA/23 Tahun/B- 228/27-01-2022

#### 8) Rasa penasaran

Faktor lain yang muncul dari kedua subjek QN dan MH adalah adanya rasa penasaran akan konsumsi rokok. Rasa penasaran yang muncul dapat mendorong keinginan yang tinggi untuk mencoba mengkonsumsi rokok.

*“[.]dulu smp pernah mencoba rokok bapak saya dirumah [.]”* DU/Wn-1/QN/22 Tahun/B-280 /26-01-2022

*“Hal yang melatarbelakangi saya merokok ingin tau rasanya”* DT/LH/QN/22 Tahun/B-55-56/26-01-2022

*“[.]sebenarnya dari dulu itu keinginan merokok sudah ada dalam diri saya jadi saya sempet ingin mencoba[.]”* DU/Wn-1/MH/21 Tahun/B-209-210/28-01-2022

#### 9) Stigma negatif

Ketiga subjek merasakan adanya stigma negatif dalam masyarakat sekitar ketika mereka mengkonsumsi rokok. Subjek QN mendapatkan pertanyaan seolah mengisyaratkan teguran ketidaketisan sebagai perempuan mengkonsumsi rokok. Sedangkan SA dianggap seperti perempuan nakal karena merokok. Padahal perempuan yang merokok menurut SA belum tentu memiliki kepribadian yang buruk. Begitu juga MH serupa dengan SA, ia mendapatkan banyak pertanyaan dari teman-teman terdekatnya yang bukan dari kalangan pertemanan perokok.

*“[.]mungkin toleransi nya kurang sampek atau tingkat kekepoannya meningkat jadi tanya seperti itu ‘mbak wedok kok ngrokok’[.]”* DU/Wn-1/QN/22 Tahun/B-308-310/26-01-2022

*“Ketika saya merokok respon lingkungan sekitar saya tergantung situasi, pandangane gak enak awale”* DT/LH/QN/22 Tahun/B-69-72/26-01-2022

*“[.]saya denger dari orang gitu “nyapo arek wedok iku ngrokok kok koyok uwong mbeling ae”[.]”* DU/Wn-1/SA/23 Tahun/B- 256-257/27-01-2022

*“[.]beberapa temen-temenku kaget terus tanya “serius kamu ini ngrokok?” nagapiinn pertanyaan-pertanyaan itu selalu ada[.]”* DU/Wn-1/MH/21 Tahun/B-285-287/28-01-2022

#### 10) Bentuk perhatian

Bentuk perhatian merupakan suatu respon sosial yang dirasakan oleh ketiga subjek dari orang-orang terdekatnya. Bentuk perhatian yang didapatkan oleh ketiga subjek QN, SA dan MH adalah kepedulian tentang kesehatan dan juga citra diri sebagai seorang perempuan.

*“[.]ayah juga bilang ee mending dihindari karena kamu perempuan tapi kalau kamu ingin lanjut ya terserah yang jelas harus hati-hati [.]”* DU/Wn-1/QN/22 Tahun/B-130-132/26-01-2022

*“[.]diingatkan kurang baik aja gitu kalau dipandang orang [.]”* DU/Wn-1/SA/23 Tahun/B-247/27-01-2022

*“[.]tentu tanggapan mereka malah memarahi saya [.]”* DU/Wn-1/MH/21 Tahun/B-278/28-01-2022

#### 11) Pendamping aktivitas

Rokok sebagai bentuk pendamping aktivitas hanya ditemui pada subjek QN, yang mana ia terbiasa beraktivitas mendaki dalam perjalanannya sambil merokok. Dengan begitu QN merasa aktivitas tersebut sangat sesuai dengan hawa dingin ketika berada dalam pegunungan.

*“[..]suka naik turun gunung jadi enak juga kalau sambil ngrokok, dan itu eee rokok-rokok tertentu aja sih kalau di rokok kan ada rokok lintingan lebih tepatnya itu lebih enak kalau di hawa-hawa dingin[..]”* DU/Wn-1/QN/22 Tahun/B-58-61/26-01-2022

#### 12) Khawatir akan penolakan sosial

Munculnya rasa kekhawatiran tidak diterima di suatu lingkup tertentu hanya dirasakan oleh subjek QN yang memutuskan sebagai perokok. Ia khawatir ketika tidak mengikuti pola atau aturan dalam lingkup tersebut yakni dengan mengkonsumsi rokok maka ia tidak bisa berinteraksi secara bebas.

*“[..]semisal saya gak nimbrung kesitu saya gak ikut pola yang ada disitu mungkin mereka juga akan membatasi diri dengan saya”* DU/Wn-1/QN/22 Tahun/B-12-13/26-01-2022

#### 13) Sebuah tantangan

Selain itu, subjek QN memaknai stigma negatif yang ada sebagai sebuah tantangan yang mana ia menganggap hal tersebut dapat menggali lebih dalam tentang dirinya sebagai perokok. Menurutnya sebuah tantangan dalam dirinya tersebut dapat mengungkap alasan yang sebenarnya ia mengkonsumsi rokok.

*“[..]sebuah menurutku tantangan untuk mencari sebenarnya alasan-alasan aku ngrokok itu bagaimana sih[..]”* DU/Wn-1/QN/22 Tahun/B-319-341/26-01-2022

#### 14) Rokok sebagai kebutuhan

Tema rokok sebagai kebutuhan hanya dimiliki oleh subjek SA. Ia terbiasa merokok sejak kecil dan pengalaman merokoknya jelas lebih lama dibandingkan kedua subjek. Dengan begitu ia memaknai rokok sebagai sebuah kebiasaan dan menjadi kebutuhan dalam hidupnya.

*“[..]yaa nyaman-nyaman aja namanya juga sudah habit”* DU/Wn-1/SA/23 Tahun/B-28/27-01-2022

#### 15) Rokok tidak bergender

Selain itu subjek SA memiliki tema khusus yang ia memaknai rokok tidak memiliki gender. Dengan alasan tersebut rokok tidak ada salahnya apabila dikonsumsi disemua kalangan baik laki-laki maupun perempuan.

*“[..]kenapa harus ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan padahal aku rokok itukan tidak memiliki kelamin, nggak harus semuanya laki-laki jadii menurut saya saya yaaa benar-benar saja[..]”* DU/Wn-1/SA/23 Tahun/B- 34-37/27-01-2022

#### 16) Keinginan hasil dari pengamatan

Tema khusus yang hanya dimiliki oleh subjek MH ini menunjukkan bahwa munculnya keinginan untuk mengonsumsi rokok ketika ia berada dalam lingkup pertemanan sesama perokok, dengan begitu ia merasa muncul ketertarikan untuk mengkonsumsinya. MH mengungkapkan pengalaman berdasarkan pengamatan tersebut ketika berada dalam sebuah *event* tertentu yang mana juga mengadakan diskusi santai dan mengangkat tema dirasa cukup berat, dari situ memunculkan hasrat untuk mengonsumsi rokok.

*“[..]ketika saya melihat banyak orang yang merokok gak harus perempuan sih, misalnya saya berada di cafe atau di warung kopi dimana disitu rata-rata merokok dan kita punya pembahasan yang sangat cukup berat, itu disitu saya punya keinginan untuk “njajal sitok” “ee jaluk sitok cah” [..]”* DU/Wn-1/MH/21 Tahun/B-229-234/28-01-2022

## **Pembahasan**

### **Makna Konsep Diri Perempuan Perokok**

Dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial masing-masing individu memiliki pengalaman yang berbeda antara individu satu dengan yang lainnya, begitu pula dalam memaknai perilakunya sebagai perempuan perokok. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan *life history* peneliti berhasil menemukan lima tema superordinat dalam tema induk pemaknaan konsep diri melalui *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA) yakni 1) kemampuan penyesuaian diri, 2) rokok sebagai bentuk pelampiasan masalah, 3) rokok

sebagai bentuk interaksi sosial, 4) memberikan manfaat kesehatan tubuh, dan 5) merasakan sensasi fisiologis.

Penyesuaian diri yang dilakukan subjek yakni mengetahui kapan, dimana dan dengan siapa mereka akan merokok. Masing-masing subjek QN, SA, dan MH memiliki bentuk penyesuaian diri yang berbeda-beda. Subjek 1, QN meskipun sudah terbiasa merokok di tempat umum dan apabila mendapati seseorang di lingkungan sekitarnya yang tidak menyukai asap rokok maka sebisa mungkin akan menghindari dan menahan diri dari kegiatan merokoknya. Begitupula subjek SA dan MH dalam merokok selektif pemilihan tempat.

Penyesuaian diri yang diartikan oleh Fatimah adalah suatu proses proses yang terjadi secara alamiah dan dinamis yang memiliki tujuan agar dapat mengubah perilaku individu dengan adanya kesesuaian hubungan antara individu dengan lingkungannya (Windaniati, 2015). Collhoun dan Acocella dalam (Uan, 2014) memaparkan ciri-ciri konsep diri yang negatif pada seorang remaja yakni memiliki pandangan yang tidak teratur terhadap diri, terjadinya ketidakstabilan diri dan diri yang utuh. Dalam orang dewasa hal tersebut dapat terjadi dikarenakan ketidakmampuan menyesuaikan diri. Sedangkan ketiga subjek penelitian QN,SA dan MH dapat menyesuaikan diri dengan baik dalam lingkungannya. dalam hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan (Fadhil, 2019), bahwa seorang individu berkonsep diri tinggi akan selalu berusaha dapat menyesuaikan perilakunya dengan orang lain begitupun sebaliknya individu yang memiliki konsep diri negatif akan sulit menyesuaikan diri dengan orang lain dikarenakan mempunyai kesadaran dan harga diri yang rendah.

Dewasa kini permasalahan yang terjadi semakin kompleks dan banyak cara yang dilakukan individu untuk mengatasi suatu permasalahan yang ada. Pemaknaan rokok sebagai upaya pelampiasan masalah ini dialami oleh subjek 2 dan 3. Hasil penelitian yang serupa dilakukan oleh (Sutataminingsih, 2009) menyebutkan individu menggunakan rokok untuk mengurangi perasaan negatifnya seperti tekanan masalah. Seperti halnya subjek 3 ketika memiliki masalah dengan hubungan percintaannya. Subjek 2, SA mengatakan pernah melakukan pelampiasan kepada rokok ketika memiliki masalah pribadinya, ketika ia merasakan ketidakberdayaan ditinggalkan oleh sang ayah untuk selamanya, ia merasa tidak memiliki tujuan hidup dan aktivitasnya menjadi terbengkalai termasuk juga dalam hal akademiknya. Penelitian lain yang dilakukan (Wahidah, 2021) rokok sebagai ungkapan rasa frustrasi. Satu-satunya cara untuk meredakan rasa sakit secara psikis tersebut dengan merokok. Begitu pula relevan dengan hasil penelitian (Rizky Akbar, 2020) berdasarkan

pertimbangan emosional aktivitas merokok pada individu dilakukan ketika menghadapi berbagai permasalahan dalam keluarga.

Selain sebagai pelampiasan masalah subjek 1 dan 3 juga memaknai perilaku merokoknya sebagai bentuk interaksi sosial. Perubahan dalam diri usai menjadi perokok dirasakan oleh QN dan MH yang merasa lebih terbuka dan meningkatkan rasa percaya diri. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan (Sari et al., 2020) bahwa seorang perokok ketika bekerja mampu berkomunikasi dengan baik dalam kehidupan sosialnya. Selain itu menjadikan rasa percaya diri semakin meningkat. Hal lain juga diungkapkan bahwasanya merokok dapat mencairkan suasana. Serupa dengan hasil penelitian (Sitti Hasna Wati, Bahtiar, 2018) dengan rokok dapat mempererat pergaulan antar kawan. Hasil penelitian lain mengenai dampak yang dirasakan setelah merokok mengungkap 8,10% dengan frekuensi 3 individu merasa lebih percaya diri ketika menjadi perokok (Maspupah dan Dra. Risdayati, 2013).

Kesehatan menjadi salah satu faktor penting dalam beraktivitas. Albery dan Munafu dalam (Halking et al., 2022) berpendapat bahwa menghisap rokok memberikan efek merugikan kesehatan. Uniknya subjek 1 dan 2 justru merasakan efek positif dari konsumsi rokok. QN merasakan pencernaan menjadi lebih lancar ketika merokok sedangkan SA dengan merokok dapat membantu pernafasan. Sedang penelitian yang dilakukan oleh (Nururrahmah, 2014) menunjukkan adanya penyakit serius yang ditimbulkan oleh rokok bagi pernafasan. Selain itu ia juga menemukan bahwa perokok akan lebih mudah menderita radang paru-paru dikarenakan sistem pernafasan yang tidak bekerja sempurna.

Selain merasakan efek positif bagi kesehatan, ketiga subjek sama-sama merasakan sensasi fisiologis setelah mengkonsumsi rokok. Subjek 1 merasa pikiran menjadi lebih tenang. Sedang subjek 2, SA merasa dirinya menjadi lebih fokus ketika merokok. Hal tersebut juga dirasakan para subjek dalam penelitian (Ariestyani, 2019) memiliki ketergantungan psikologis yakni rokok membuat lebih fokus dan merasakan ketenangan, subjek lain mengatakan dapat mengatasi stres dan frustrasi. Ketika merokok hal yang dirasakan adalah sensasi kenikmatan, membuat sakau, memudahkan berfikir hingga mempermudah dalam mengambil keputusan (Halking et al., 2022). Berbeda dengan subjek 3, MH merasakan sensasi lega setelah merokok. Relevan dengan penelitian yang dilakukan (Putri, 2016) perasaan lega timbul setelah mengkonsumsi rokok padahal ditemukan dampak merokok sangat berbahaya bagi perempuan.

Selain lima tema superordinat yang telah dibahas, peneliti juga menemukan tema khusus yang hanya dimiliki satu subjek. Dari hasil analisis didapatkan dua tema khusus yang



terdapat pada subjek 1 dan 2. Pertama, subjek 1 memaknai rokok sebagai pendamping aktivitas. Kedua, subjek 2 memaknai rokok dengan dua tema khusus sekaligus yakni sebagai bagian dari kebutuhan dan rokok tidak bergender.

Perasaan bersalah muncul menjadikan masing-masing subjek memiliki kesadaran atas perilakunya. Perbedaan manusia dengan makhluk lainnya yakni memiliki kelebihan memiliki kesadaran siapa dirinya, dapat mengobservasi dalam tindakan yang dilakukan, dan mampu melakukan evaluasi setiap tindakan yang dilakukan sehingga dapat menghindari konsep diri yang negatif (Syahraeni, 2020). Keinginan untuk menjadi lebih baik lagi ada dalam diri masing-masing subjek. Darwin dalam (Halking et al., 2022) menyebutkan bahwa hampir keseluruhan subjek memiliki keinginan berhenti merokok dengan alasan mengalami kerugian ekonomi dan adanya gangguan kesehatan.

Ketiga subjek QN, SA dan MH memiliki harapan kelak dapat berhenti mengkonsumsi rokok. Dalam penelitiannya, (Nurmalasari et al., 2018) menyebutkan bahwa faktor yang bukan mempengaruhi mengkonsumsi rokok secara signifikan adalah uang saku bulanan individu, jumlah banyak maupun sedikit teman yang merokok, dan keberadaan perokok di lingkungan tempat tinggal. Temuan peneliti dalam tiga subjek selaras dengan hasil penelitian tersebut. Keinginan untuk berhenti dari rokok murni dari dalam diri masing-masing subjek.

Hasil observasi yang dilakukan secara langsung selama proses wawancara, peneliti mengamati intensitas merokok masing-masing subjek. Subjek 1, QN didapati selama kurang lebih 39 menit 1 detik menghabiskan rokok tiga batang DT/Ob/QN/22 Tahun/26-01-22. Sedangkan subjek 2, SA selama proses wawancara menghabiskan rokok satu batang hal tersebut karena dipengaruhi oleh kondisi pada saat wawancara subjek tidak membawa korek api dan meminjam pihak lokasi penelitian DT/Ob/SA/23 Tahun/27-01-2022. Berbeda dengan subjek MH ketika wawancara berlangsung tidak mengkonsumsi rokok dikarenakan ia mengatakan kebiasaan merokok hanya pada event-event tertentu seperti mengikuti perkumpulan, kajian dengan teman-teman yang juga berasal dari perokok.

### **Faktor yang Melatarbelakangi Perempuan Mengonsumsi Rokok**

Perilaku merokok pada perempuan dilakukan tidak serta merta tanpa adanya alasan atau faktor yang mendasari perilaku tersebut. Sebagai makhluk sosial tidak bisa terlepas dari lingkungan yang memberikan pengaruh signifikan terhadap individu. Baik lingkungan tempat tinggal, lingkungan pertemanan maupun lingkungan keluarga memiliki peran dalam membentuk perilaku individu. Hal tersebut sesuai dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi konsep diri Colhoun dan acocella dalam (Anggarianto, 2018) adalah orang

tua, kawan sebaya dan masyarakat. Dari hasil analisis ditemukan tiga tema superordinat yang menghubungkan pengalaman merokok pada ketiga subjek. 1) merokok dipengaruhi oleh lingkungan sosial, 2) merokok atas dorongan diri pribadi, dan 3) rasa penasaran.

Ketiga subjek merasakan adanya pengaruh lingkungan sosial dalam aktivitas merokoknya. Hasil penelitian dari (Rizky Akbar, 2020) menyebutkan bahwa ketika lingkup pertemanan sebaya mengkonsumsi rokok teman-temannya adalah perokok begitupun sebaliknya. Kelompok teman sebaya diakui dapat memberikan pengaruh terhadap individu dalam mempertimbangkan dan memutuskan tentang perilaku individu. Seperti subjek QN dan MH awal mula mengkonsumsi rokok ketika berada di bangku perkuliahan. Berbeda dengan SA yang dikenalkan rokok sedari kecil sejak berada di bangku sekolah dasar oleh neneknya. Lingkungan terdekat yang berhubungan secara langsung dengan anggotanya untuk pertama kalinya adalah lingkup keluarga (Kurniafitri, 2015). Perilaku merokok merupakan tingkah laku yang dapat dipelajari (Wulan, 2012). Maka dari itu peran lingkungan sosial seperti keluarga, teman sebaya dan masyarakat signifikan terhadap tingkah laku individu.

Selain pengaruh lingkungan sosial yang signifikan dalam masing-masing individu. Faktor lain yang terdapat pada subjek 1 dan 3 merasakan adanya dorongan dalam diri pribadi. Aktivitas merokok QN dilakukan atas kesadraan dirinya dan tidak adanya paksaan dari orang lain. Begitu pula MH yang mengatakan merokok lebih didasarkan pada kesenangan pribadi.

Memiliki rasa penasaran yang besar ada dalam diri subjek 1 dan 3. Subjek QN pernah mencoba rokok ayahnya ketika berada di bangku SMP. Masa remaja identik dengan pencarian jati diri, keingintahuan tinggi membangkitkan QN untuk mencoba-coba. Hal tersebut diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan (Wulan, 2012) juga menyebutkan bahwa faktor yang paling dominan untuk mengkonsumsi rokok adalah memiliki rasa ingin tahu yang tinggi pada diri remaja.

Selain tiga tema superordinat, peneliti juga menemukan tema khusus yang hanya dimiliki oleh satu subjek. Subjek 3 MH memiliki tema khusus dalam faktor perempuan perokok yakni memiliki rasa ingin merokok ketika mengamati individu lain merokok. QN tema lain yang menjadi faktor aktivitas merokoknya adalah khawatir akan penolakan sosial.

### **Respon Sosial yang Terjadi pada Perempuan Perokok**

Menurut hasil temuan peneliti, ditemukan dua tema superordinat yang mengutarakan respon sosial pada perempuan perokok. Diantaranya adalah 1) stigma negatif, dan 2) bentuk perhatian. Ketiga subjek QN, SA dan MH pernah mendapatkan respon negatif baik secara langsung maupun tidak langsung. Stigma adalah suatu respon sosial yang beranggapan bahwa

individu tidak memiliki moral yang baik dan menunjukkan perilaku yang tidak senonoh (Wahidah, 2021). Pendapat lain dikemukakan oleh (Martini, 2014) yakni stigma merupakan pandangan yang diberikan seseorang dan membuat seseorang menjadi tidak begitu manusiawi di mata orang lain.

Subjek QN mendapatkan teguran secara langsung ketika merokok, “tidak sepatutnya merokok dilakukan oleh perempuan”. Sama halnya dengan subjek 2 dan 3 yang dianggap sebagai perempuan nakal dan mendapatkan banyak pertanyaan dari *circle* pertamanan yang lingkupnya bukan dari perokok. Hal tersebut sesuai dengan (Rizky Akbar, 2020) juga mengungkapkan bahwa perempuan yang mengkonsumsi rokok di depan umum sangat mudah memperoleh penilaian norma yang bersifat negatif. Selain itu menurut Mardian dalam (Putri, 2016) timbulnya penilaian negatif dari masyarakat terhadap perokok perempuan disebabkan karena perempuan yang merokok telah melakukan tindakan yang kurang sesuai dalam lingkup masyarakat. Aristyani dalam (Halking et al., 2022) juga mengungkap bahwasanya berbagai bentuk penilaian moral negatif sangat mudah terlontar pada perempuan yang mengkonsumsi rokok dalam khalayak umum.

Selain dua tema superordiat yang ditemukan peneliti, terdapat tema satu tema khusus yang hanya dimiliki oleh satu subjek saja. Unikinya subjek 1 memaknai adanya stigma negatif sebagai sebuah tantangan tersendiri. Tantangan merupakan suatu hal yang dapat membangun tekad untuk meningkatkan kemampuan mengatasi masalah (KBBI, 2022). Mempertanyakan pada diri sendiri untuk menggali alasan-alasan mengapa subjek QN mengkonsumsi rokok. Dengan adanya makna tantangan tersebut ia merasa tertarik menggali lebih dalam tentang perilaku merokok yang dilakukannya.

Selain mendapatkan respon sosial berupa stigma negatif, ketiga subjek juga mendapatkan respon sosial yang positif yakni berupa bentuk perhatian. Bentuk perhatian merupakan suatu respon sosial yang dirasakan oleh ketiga subjek dari orang-orang terdekatnya. QN pada awalnya mendapatkan perhatian dari ayah untuk tidak mengkonsumsi rokok. Kemudian SA diingatkan oleh ayahnya semasa masih hidup bahwa perilaku tersebut kurang baik dilakukan sebagai seorang perempuan. Begitupun dengan MH yang mendapatkan teguran dari saudaranya mengenai perilaku merokoknya dengan mengkhawatirkan hal-hal yang tidak diinginkan mengingat ia merokok secara sembunyi-sembunyi dari keluarganya.

## **KESIMPULAN**

Peneliti berhasil menemukan tiga tema induk yaitu makna konsep diri, faktor yang melatarbelakangi perempuan mengkonsumsi rokok, serta respon sosial yang terjadi pada perempuan perokok. Pada makna konsep diri ditemukan lima tema superordinat pada seluruh partisipan yakni ; 1) kemampuan penyesuaian diri, 2) rokok sebagai bentuk pelampiasan masalah, 3) rokok sebagai bentuk interaksi sosial, 4) memberikan manfaat kesehatan tubuh, dan 5) merasakan sensasi fisiologis. Selain tema superordinat tersebut ditemukan tema khusus yang hanya dimiliki satu subjek. Tema khusus yang hanya dimiliki subjek 1 yakni memaknai rokok sebagai pendamping aktivitas. Subjek 2 memaknai rokok dengan dua tema sekaligus yakni sebagai bagian dari kebutuhan dan rokok tidak bergender. Sedangkan peneliti tidak menemukan tema khusus dalam tema ini pada subjek 3.

Tema induk yang kedua, peneliti menemukan faktor yang melatarbelakangi perempuan mengkonsumsi rokok yang menghubungkan pengalaman antara subjek satu dengan subjek lainnya terdapat tiga tema superordinat, yaitu ; 1) merokok dipengaruhi oleh lingkungan sosial, 2) merokok atas dorongan diri pribadi, dan 3) rasa penasaran. Selain tiga tema tersebut tema khusus ditemukan pada subjek 1 yakni khawatir akan penolakan sosial. Sedangkan subjek 3 ditemukan tema khusus memiliki rasa ingin merokok ketika mengamati individu lain merokok.

Tema yang ketiga, terkait respon sosial yang terjadi peneliti menemukan dua tema superordinat yakni ; 1) stigma negatif, dan 2) bentuk perhatian. Kedua tema ini menghubungkan pengalaman seluruh subjek. Selain itu peneliti juga menemukan tema khusus yang hanya dimiliki oleh subjek 1 yakni sebagai sebuah tantangan yang dapat membangkitkan subjek untuk mengetahui lebih dalam terhadap diri sendiri terkait alasan-alasan aktivitas merokoknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggarianto, O. (2018). Konsep diri pada wanita perokok. *Fakultas Psikologi UMS*, 1–8.
- Ariestyani, A. (2019). *CITRA DAN KOMUNIKASI WANITA PEROKOK DI JAKARTA*. 1(1), 83–90.
- Arlin Adam, Munadhir, dan J. R. P. (2018). Perilaku Merokok Pada Kaum Perempuan (Studi Kualitatif Di Masyarakat Desa Wondiboi, Kabupaten Teluk Wondama, Papua Barat). *Jurnal Berkala Kesehatan*, 4, 32.
- Fadhil, M. (2019). *Konsep Diri Mahasiswi Perokok Di Universitas Sumatera Utara*.
- Halking, R., Murdiana, S., Nur, M., & Nurdin, H. (2022). *Citra Diri Perempuan Perokok*. 1(3).
- Husnaini. (2018). Hukum Rokok Analisis Al- Qur'an dan Fatwa MUI. *Jurnal Syarah*, 7, No 1.
- KBBI. (2022). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*.
- Kurniafitri, D. (2015). Perilaku Merokok Pada Perempuan Di Perkotaan (Studi Kasus Mahasiswi di Kota Pekanbaru). *Jurnal Online Mahasiswa*, 2, 1–15.
- Lexy J Moleong. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Martini, S. (2014). Makna Merokok pada Remaja Putri Perokok. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 3(2), 119–127.
- Maspupah dan Dra. Risdayani, M. S. (2013). *Kebiasaan Merokok di Kalangan Mahasiswa (STudi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau)*. 1–15.
- Nina Nurdiani. (2014). *Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan*. <https://doi.org/10.21512/comtech.v5i2.2427>.
- Nurmalasari, F., Annisa, N. N., Septiani, I., & Nugraheni, G. (2018). Motivasi Berhenti Merokok pada Perokok Dewasa Muda Berdasarkan Transtheoretical Model (TTM). *Jurnal Farmasi Dan Ilmu Kefarmasian Indonesia*, 5(2), 85–92.
- Nururrahmah. (2014). PENGARUH ROKOK TERHADAP KESEHATAN DAN PEMBENTUKAN KARAKTER MANUSIA. *Prosiding Seminar Nasional*, 01.
- Putri, R. (2016). Fenomena Perempuan Perokok di Pekanbaru. *Jurnal JOM FISIP*, 3(1), 1–15.
- Rizky Akbar, F. M. (2020). Mahasiswi perokok: Studi fenomenologi tentang perempuan perokok di kampus. *Jurnal Sosiologi Dialektika*, 15(1), 33. <https://doi.org/10.20473/jsd.v15i1.2020.33-40>
- Sari, G. G., Aziz, A., Prayudha, R., Sikumbang, T., Riau, U. I., Riau, U., Islam, U., Sumatera, N., Riau, P.-, Baru, S., Pekanbaru, K., & Medan, K. (2020). *KALANGAN DOSEN UNIVERSITAS*

*ISLAM RIAU The Reflection of Meaning Anomaly of Smoking Behavior Among Lecturer in Riau Islamic University*. 6(2), 207–222.

Sitti Hasna Wati, Bahtiar, dan D. A. (2018). Dampak Merokok Terhadap Kehidupan Sosial Remaja (Studi di Desa Mabodo Kecamatan Kontunaga Kabupaten Muna). *Neo Societal*, 3(2), 503–509.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan KUantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sutataminingsih, R. (2009). Konsep diri perokok. *Repository USU*, 1–20.

Syahaeni, A. (2020). Pembentukan Konsep Diri Remaja. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 7(1), 61–76.

Wahidah, A. S. R. (2021). MAKNA HIDUP KARYAWAN PEREMPUAN YANG MEROKOK. *Character : Jurnal Penelitian Psikologi*, 8, 60–69.

Wikan Galuh Widyarto. (2020). *Masalah-Masalah Yang Dialami Anak Pekerja Migran Dan Model Pengasuhannya*. Akademia Pustaka.

Windaniati, W. (2015). Meningkatkan Kemampuan Penyesuaian Diri Siswa Melalui Teknik Cognitive Restructuring Pada Kelas X Tkr 1 Smk Negeri 7 Semarang Tahun 2012/2013. *Jurnal Penelitian Pendidikan Unnes*, 32(1), 125473.

Wulan, D. K. (2012). Faktor Psikologis yang Mempengaruhi Perilaku Merokok pada Remaja. *Humaniora*, 3(2), 504. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v3i2.3355>

YF La Kahija. (2017). *Penelitian Fenomenologis*. PT Kanisius.

# **LAMPIRAN – LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SAYYID ALI RAHMATULLAH**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**  
Jalan Mayor Sujadi Timur 46 Tulungagung - Jawa Timur 66221  
Telepon (0355) 321513 Fax. (0355) 321656  
Website: fuad.uinsatu.ac.id

Nomor : 64 /Un.18/F.III/TL.01/01/2022  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

20 Januari 2022

Yth. Rektor UIN Satu Tulungagung

Di -  
Tulungagung

*Assalamualaikum wr. wb.*

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program sarjana (S1) maka setiap mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut, kami berharap dengan hormat atas kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa berikut ini:

Nama : Ulfa Erni Wati  
NIM : 12306183044  
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam  
Telepon : 087771331051  
Waktu Penelitian : 20 Januari S/D 28 Februari 2022

Untuk melakukan penelitian di instansi/lembaga Bapak/Ibu, dengan judul skripsi "Konsep Diri Perempuan Perokok (Studi Fenomenologi Mahasiswa UIN SATU Tulungagung)".

Demikian surat ini atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum wr. wb.*



*Akhmad Rizqon Khamami*  
Dr. Akhmad Rizqon Khamami, Lc., M.A.  
NIP. 197408292008011006

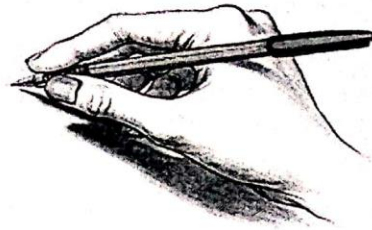
Tembusan:

1. Rektor sebagai laporan;
2. Yang bersangkutan sebagai pegangan.



Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

# Kartu Bimbingan Skripsi



NAMA : Ulfa Erni Wati  
 NIM : 12306183044  
 JURUSAN : Dakwah  
 PROGRAM STUDI : Bimbingan Konseling Islam  
 DOSEN PEMBIMBING : Wikan Galuh Widyarto, M. Pd.  
 JUDUL SKRIPSI : KONSEP DIRI PEREMPUAN PEROKOK (STUDI  
 FENOMENOLOGI PADA MAHASISWI UIN SATU  
 TULUNGAGUNG)

NO	TANGGAL	MATERI / MASALAH	TTD
1.	13 Desember 2021	Konsultasi proposal skripsi	[Signature]
2.	23 Desember 2021	Revisi proposal skripsi	[Signature]
3.	30 Desember 2021	Penyusunan pedoman wawancara.	[Signature]
4.	14 Januari 2022	Revisi pedoman wawancara.	[Signature]
5.	24 Januari 2022	Bab I, II, III	[Signature]
6.	10 Februari 2022	Revisi bab I, II, III	[Signature]
7.	25 Februari 2022	Bab IV	[Signature]
8.	22 Maret 2022	Penulisan jurnal	[Signature]
9.	5 April 2022	Revisi penulisan jurnal	[Signature]
10.	12. April 2022	hasil penelitan	[Signature]
11.	19. April 2022	Submit jurnal	[Signature]
12.			

Catatan : Kartu agar dibawa waktu bimbingan untuk diisi oleh Pembimbing.

Koordinator Prodi

M. Sholihuddin Zuhdi, M.Pd  
 NIDN.2014068802

Dosen Pembimbing

Wikan Galuh Widyarto, M. Pd.  
 NIP. 199103212019031020

Lampiran 3

**Pedoman Wawancara Untuk Mengetahui Konsep Diri Pada Perempuan Perokok**

Wawancara ini ditujukan kepada perempuan perokok khususnya mahasiswi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang mengkonsumsi rokok batangan. Jenis wawancara yang digunakan adalah semi terstruktur yakni peneliti menggunakan pedoman wawancara tertulis yang akan diberikan kepada informan penelitian. Wawancara dapat berkembang di luar pertanyaan tertulis dalam pedoman wawancara sesuai kebutuhan peneliti. Pedoman wawancara ini digunakan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti memperoleh informasi data dari informan. Tujuan dari penelitian ini berupaya untuk mengetahui pemaknaan konsep diri faktor faktor yang melatarbelakangi penggunaan rokok dikalangan mahasiswi dan respon sosial yang terjadi. Peneliti menggunakan pendekatan studi fenomenologi dengan memanfaatkan pengalaman hidup *life history* sebagai alat untuk memahami secara lebih baik lagi tentang makna perempuan perokok serta respon sosial yang terjadi dalam diri perempuan perokok.

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan
Konsep Diri	Internal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diri identitas</li> <li>2. Diri perilaku</li> <li>3. Diri penilai</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Coba ceritakan siapakah diri anda sebenarnya ?</li> <li>2. Bagaimana anda menggambarkan diri anda sebelum dan sesudah menjadi perokok ?</li> </ol>
			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adakah perbedaan perilaku anda sebelum dan sesudah menjadi perokok ? jelaskan !</li> <li>2. Apakah perilaku anda saat ini mencerminkan diri anda yang sebenarnya ?</li> <li>3. Sejauh ini bagaimana anda menilai perilaku anda saat ini ?</li> </ol>
			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah anda merasa lebih puas dengan diri anda saat ini ? atukah merasa kurang ?</li> <li>2. Apakah anda berkeinginan untuk meningkatkan kepuasan dalam diri anda ? bagaimana mencapainya ?</li> <li>3. Bagaimana harapan kedepannya untuk diri anda ?</li> <li>4. Ingin menjadi seperti apakah</li> </ol>

			diri anda ? dan bagaimana mencapainya ?
	Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diri fisik</li> <li>2. Diri etika-moral</li> <li>3. Diri pribadi</li> <li>4. Diri keluarga</li> <li>5. Diri sosial</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana kondisi kesehatan anda sebelum dan sesudah mengkonsumsi rokok ?</li> <li>2. Coba ceritakan masalah kesehatan apa saja yang pernah anda alami sebagai perokok ?</li> <li>3. Apakah anda pernah mengalami gangguan kesehatan yang bersifat serius ? jika iya sebutkan !</li> <li>4. Bagaimana anda memandang penampilan anda ? jelaskan !</li> </ol>
			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bisakah anda jelaskan bagaimana mempelajari agama yang dipeluk ?</li> <li>2. Sejak kapan dan bagaimana cara anda memperoleh pendidikan moral ?</li> <li>3. Apakah dengan mempelajari hal tersebut seperti agama dapat memberikan perubahan dalam diri anda ?</li> <li>4. Apakah anda berkeinginan untuk terus meningkatkan pemahaman dalam hal agama ? bagaimana caranya ? jelaskan !</li> </ol>
			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana kehidupan pribadi anda ? coba jelaskan !</li> <li>2. Adakah perubahan yang anda rasakan dalam hal pribadi anda sebelum dan sesudah mengkonsumsi rokok ? uraikan !</li> <li>3. Apakah anda pernah mengalami permasalahan pribadi yang serius ? dan bagaimana cara mengatasinya ? coba ceritakan !</li> </ol>

			4. Apakah anda merasa puas dengan diri anda ? dalam hal apa ?
			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana hubungan anda dengan keluarga ?</li> <li>2. Bagaimana pandangan anda mengenai kehidupan keluarga anda dari masa kecil hingga saat ini ?</li> </ol>
			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Coba ceritakan kehidupan sosial anda ? apakah anda tergabung dalam organisasi tertentu ?</li> <li>2. Apakah anda memiliki masalah mengenai pergaulan dengan orang lain ? jelaskan !</li> <li>3. Apakah anda bisa menyesuaikan diri dengan baik sebagai perokok ?</li> </ol>
Perempuan Perokok	Fisik dan Psikologis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Faktor pendorong sebagai perokok</li> <li>2. Respon sosial yang terjadi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kapan pertama kali mengenal rokok ?</li> <li>2. Bagaimana pendapat anda tentang rokok ?</li> <li>3. Taukah anda jenis-jenis rokok ? dan jenis seperti apa yang sering anda pakai ?</li> <li>4. Adakah perbedaan dari jenis satu dengan yang lain menurut anda ?</li> <li>5. Kapan waktu yang pas biasanya anda mengkonsumsi rokok ?</li> <li>6. Bagaimana perasaan anda ketika sesudah merokok ?</li> <li>7. Bagaimana pendapat anda mengenai perempuan perokok dikalangan mahasiswa ?</li> <li>8. Bagaimana proses yang melatarbelakangi anda menjadi seorang perokok ?</li> <li>9. Adakah faktor yang mendorong anda</li> </ol>

			<p>mengonsumsi rokok ?</p> <p>10. Siapa saja yang mengetahui kamu adalah seorang perokok ?</p> <p>11. Apakah keluarga besar mengetahui bahwa anda merokok ?</p> <p>12. Apakah orang tua anda mengetahui bahwa anda merokok ? dan bagaimana tanggapannya ?</p>
			<p>1. Apakah ada tanggapan tanggapan yang kurang sesuai dari masyarakat selama anda menjadi perokok ?</p> <p>2. Bagaimana anda menyikapi pandangan negatif pada perempuan perokok ?</p> <p>3. Bagaimana perasaan anda jika merokok di tempat umum ?</p> <p>4. Adakah keinginan untuk berhenti merokok ? sertakan alasannya !</p>

Lampiran 4

**Pedoman Observasi**

Tujuan Observasi : Untuk mengetahui intensitas perokok dan respon keadaan lingkungan sekitar

Tempat Observasi :

Waktu Observasi :

Jenis Observasi : Non Partisipan

Subjek :

No.	Aspek	Keterangan
1.	Intensitas merokok	
2.	Lingkungan sekitar	

## **Pedoman Pengalaman Hidup/ *Life History***

### **Pengantar**

Pengalaman hidup/*Life history* dimaksudkan untuk memperoleh data tentang *Self Concept*, faktor penyebab mahasiswi mengkonsumsi rokok serta respon sosial yang terjadi pada informan. Pengisian pengalaman hidup/*life history* bertujuan untuk *assessment* penelitian yang diajukan oleh peneliti. Informasi yang diberikan sangat membantu dalam penelitian ini. Informasi yang Anda berikan akan kami jaga kerahasiannya. Oleh karenanya, diharapkan Anda untuk meluangkan waktunya untuk mengisi pengalaman hidup/*life history* berdasarkan keadaan Anda yang sebenarnya.

Atas partisipasi Anda mengisi *life history* ini, peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

Tulungagung, Januari 2022

Peneliti,

**Ulfa Erni Wati**

### **PETUNJUK PENGISIAN**

1. Tulislah identitas Anda pada lembar jawaban yang telah disediakan
2. Ceritakanlah secara jujur tentang pengalaman bagaimana diri anda dari sebelum mengenal rokok hingga sekarang ini dalam bentuk narasi berdasarkan pedoman pernyataan di bawah ini.
3. Bila ada sesuatu yang kurang jelas, mohon untuk menanyakan kepada peneliti.

## IDENTITAS

1. Nama Lengkap : ..... (L/P)
2. Tempat, Tgl lahir : .....
3. Agama : .....
4. Status : .....
5. Alamat : .....
6. Tanggal Pengisian: .....

## PETUNJUK PENGISIAN:

Ceritakanlah tentang pengalaman hidup bagaimana diri anda dari sebelum mengenal rokok hingga sekarang ini dalam bentuk narasi berdasarkan pedoman pernyataan di bawah ini.

1. Saya bernama.. .. saya merupakan anak ke.. .. dari ..... bersaudara. saya tinggal bersama .. ..ayah saya bernama.....ayah bekerja sebagai..... hingga.. .. sedangkan ibu saya bernama ... .. pekerjaan ibu saya.. ..kedua orang tua saya termasuk orang yang... ..hubungan saya dengan kedua orang tua saya... ..
2. Saat ini saya merupakan mahasiswi jurusan.. ..semester.. .. ketika kuliah saya tinggal di.... ..bersama.. ..saya merupakan orang yang.. ..(pendiam,pemalu,percaya diri) sebelum mengenal rokok saya adalah orang yang... ..sesudah mengenal rokok saya menjadi... ..dengan diri saya saat ini saya merasa.... .. (puas/tidak puas)
3. Kondisi kesehatan saya .... ..saya pernah mengalami masalah kesehatan seperti.. ..saya memandang penampilan seperti.. .. karena menurut saya..... ..saya pernah merasa minder dengan diri saya ketika.. ..
4. saya merupakan orang yang..... ketika orang lain memiliki pendapat yang tidak sesuai dengan harapan saya, saya selalu..... ..saya percaya terhadap kemampuan yang saya miliki seperti.. ..
5. Pertama kali saya mengenal dan mengkonsumsi rokok di .. .. motif merokok karena.. ..saya memaknai rokok sebagai.. ..



..... ..dengan merokok saya dapat.. .. .. .rokok membuat hidup saya menjadi.. .. .. ..saya sering mengonsumsi rokok jenis.. .. .. .. karena menurut saya.. .. .. ..setelah merokok saya merasa.. .. .. ..biasanya saya merokok ketika.. .. .. ..

6. Hal yang melatar belakangi saya merokok.... .. .. pada awalnya saya.. .. .. ..setelah itu saya.. .. .. ..orang yang mengetahui saya merokok adalah .. .. .. ..respon ia pertama kali mengetahui saya perokok adalah.. .. .. bentuk respon yang diberikan adalah.. .. ..
7. Saya pernah dipandang.. .. .. ..sebagai perempuan perokok. Saya menyikapi respon mengenai anggapan perempuan perokok dengan cara. .. .. .. ..awal ketika saya merokok respon lingkungan sekitar saya .. .. .. ..

**Hasil Observasi****A. Subjek QN**

- Tujuan Observasi : Untuk mengetahui intensitas perokok dan keadaan lingkungan sekitar
- Tempat Observasi : Angkringan Pule
- Waktu Observasi : 26 Januari 2022 pukul 19.30 WIB
- Jenis Observasi : Non Partisipan

No.	Aspek	Keterangan
1.	Intensitas merokok	Ketika hendak melakukan wawancara hingga akhir wawancara peneliti melakukan pengamatan kepada subyek. QN dalam rentang waktu 3,5 jam menghabiskan rokok sejumlah 3 batang yakni dari pukul 19.30 WIB hingga 23 WIB.
2.	Lingkungan sekitar	Kondisi lingkungan sekitar lumayan rame. QN merokok disalah satu gazebo milik angkringan ditemani secangkir kopi hitam, ketika ada seseorang yang berada di dekat gazebo dan dirasa sedikit terganggu dengan asap rokok QN menghembuskan rokok dengan memalingkan wajahnya.

**B. Subjek SA**

- Tujuan Observasi : Untuk mengetahui intensitas perokok dan keadaan lingkungan sekitar
- Tempat Observasi : Bhara Cafe
- Waktu Observasi : 27 Februari 2022 pukul 19.00 WIB
- Jenis Observasi : Non Partisipan

Tabel 6 Subjek 2

No.	Aspek	Keterangan
1.	Intensitas merokok	Pada awalnya SA tidak merokok dan ngobrol santai dengan salah satu temannya, tidak lama kemudian SA mengeluarkan rokok tanpa korek

		api yang pada akhirnya meminjam salah satu pengunjung warkop. Dalam rentang waktu 3 jam, dari pukul 19.00-22.00 SA mengabdikan 1 batang rokok sekali duduk dengan memesan minuman dingin ditemani cemilan ketang goreng. Hal tersebut dikarenakan kondisi pada saat itu tidak membawa korek api dan meminjam pemilik cafe.
2.	Lingkungan sekitar	Pada saat merokok keadaan lingkungan sekitar cukup sepi hanya ada 4 pengunjung yang datang dan 1 penjual di warkop

### C. Subjek MH

Tujuan Observasi : Untuk mengetahui intensitas perokok dan respon keadaan lingkungan sekitar

Tempat Observasi : Kos As-Syifa

Waktu Observasi : 28 Januari 2022 Pukul 15.30 WIB

Jenis Observasi : Non Partisipan

No.	Aspek	Keterangan
1.	Intensitas merokok	Observasi yang dilakukan bersamaan dengan proses wawancara. Pada saat wawancara berlangsung MH tidak mengkonsumsi rokok sama sekali dikarenakan melihat situasi dan kondisi yang sedang di kos. Ia mengatakan bahwa biasanya merokok ketika ada event-event tertentu dan keinginan tersebut muncul ketika lingkungan sekitar mendukung seperti sedang berdiskusi, nongkorng dll.
2.	Lingkungan sekitar	Pada saat observasi lingkungan sekitar kos sepi dan dilakukan diruang tamu kos hanya ada peneliti dan subjek.

**Analisis *Life History*/ Pengalaman Hidup**

## A. Subjek 1 (QN)

Tanggal Pengisian : 26 Januari 2022

Nomor	Transkrip <i>Life History</i>	K. Eksploratoris	K. Emergen
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11	Saya ini bernama <b>QN</b> , saya merupakan anak ke <b>1</b> dari <b>5</b> bersaudara. Saya tinggal bersama <b>orang tua</b> . Ayah saya bernama <b>M</b> . Ayah bekerja sebagai <b>wiraswasta</b> hingga <b>sekarang</b> . Sedangkan ibu saya bernama <b>U</b> . Pekerjaan Ibu saya <b>penjahit</b> kedua orang tua saya termasuk orang yang <b>agamis</b> . Hubungan dengan kedua orang tua saya <b>sangat baik</b> .		
12 13 14 15 16 17 18 18 20 21 22 23 24	Saat ini saya merupakan mahasiswi jurusan _____ semester <b>8</b> . Ketika kuliah saya tinggal di <b>kos</b> bersama teman. Saya merupakan orang yang _____ ( <b>percaya diri</b> , <del>pendiam</del> , <del>pemalu</del> ), sebelum mengenal rokok saya adalah orang yang <b>tertutup</b> setelah mengenal rokok saya menjadi <b>lebih terbuka</b> . Dengan diri saya saat ini saya merasa _____ puas/tidak puas.	Percaya diri. Memiliki rasa kepercayaan diri tinggi  Merasa lebih terbuka setelah mengenal rokok	Percaya diri  Bentuk keterbukaan
25 26 27 28 29 30 31 32 33 34	Kondisi kesehatan saya <b>baik</b> . Saya pernah masalah mengalami masalah kesehatan seperti <b>mimisan</b> . saya memandang penampilan _____ karena menurut saya _____ saya pernah merasa minder dengan diri saya ketika _____		
35 36 37 38 39 40	Saya merupakan orang yang <b>riang</b> ketika orang lain memiliki pendapat tidak sesuai dengan harapan saya, saya selalu <b>menghargai</b> saya percaya terhadap kemampuan yang saya miliki seperti _____		
41	Pertama kali saya mengenal dan		

42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54	mengonsumsi rokok <b>rumah</b> dan <b>warkop</b> . Motif saya merokok karena <b>ingin</b> saya memaknai rokok sebagai <b>teman yang selalu mengerti</b> dengan rokok saya dapat <b>tenang</b> rokok membuat hidup saya _____ menjadi _____ saya sering mengonsumsi rokok jenis <b>andalan</b> karena menurut saya <b>enak dan ramah di kantong</b> setelah merokok saya merasa <b>biasa saja</b> biasanya saya merokok Ketika <b>ngopi, banyak pikiran</b>	Rokok sebagai teman yang selalu ada. QN mengartikan rokok sebagai pengisi kekosongan diri disaat senang, sedih  Merokok ketika banyak pikiran	Menenangkan  Peredam stress
55 56 57 58 59 60 61 62 63	Hal yang melatarbelakangi saya merokok <b>ingin tau rasanya</b> awalnya saya <b>ragu</b> setelah itu saya <b>ketagihan</b> orang yang mengetahui saya merokok adalah <b>teman, ayah, adik</b> respon ia pertama kali mengetahui saya perokok adalah <b>kaget</b> bentuk respon yang diberikan adalah <b>lah kok rokok an</b>	Ingin tau rasa berarti ingin coba-coba dan berkelanjutan hingga ketagihan	Penasaran
64 65 66 67 68 69 70 71 72	Saya pernah dipandang <b>nakal</b> sebagai perempuan perokok. Saya menyikapi respon mengenai anggapan perempuan perokok dengan cara <b>dibuat santai</b> awal Ketika saya merokok respon lingkungan sekitar saya <b>tergantung situasi, pandangane gak enak awale</b>	Nakal. Anggapan masyarakat pada QN disaat ia sudah menjadi perokok	Perempuan nakal

B. Subjek 2 (SA)

Tanggal Pengisian : 27 Januari 2022

Nomor	Transkrip <i>Life History</i>	K. Eksploratoris	K. Emergen
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11	Saya ini bernama <b>SA</b> , saya merupakan anak ke <b>1</b> dari <b>2</b> bersaudara. Saya tinggal bersama <b>nenek</b> . Ayah saya bernama <b>Muhim</b> . Ayah bekerja sebagai _____ hingga_____. Sedangkan ibu saya bernama <b>Ana</b> . Pekerjaan Ibu saya <b>TKW</b> kedua orang tua saya termasuk orang yang <b>keras</b> . Hubungan dengan kedua orang tua saya <b>tidak terlalu dekat</b> .	Hubungan dengan orang tua tidak terlalu dekat, ia mendapat kasih sayang dari neneknya	
12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24	Saat ini saya merupakan mahasiswi jurusan _____ semester <b>8</b> . Ketika kuliah saya tinggal di <b>Tanon</b> bersama <b>banyak teman</b> . Saya merupakan orang yang _____( <b>percaya diri, pendiam, pemalu</b> ), sebelum mengenal rokok saya adalah orang yang _____setelah mengenal rokok saya menjadi _____. Dengan diri saya saat ini saya merasa _____puas/tidak puas.	SA menyebutkan bahwa ia memiliki pribadi yang percaya diri	Percaya diri
25 26 27 28 29 30 31 32 33 34	Kondisi kesehatan saya <b>baik</b> . Saya pernah masalah mengalami masalah kesehatan seperti <b>batuk, pilek</b> saya memandang penampilan_____karena menurut saya _____saya pernah merasa minder dengan diri saya ketika <b>tidak bisa dandan</b>		
35 36 37 38 39 40 41	Saya merupakan orang yang <b>kadang pendiam</b> ketika orang lain memiliki pendapat tidak sesuai dengan harapan saya, saya selalu <b>menghargai</b> saya percaya terhadap kemampuan yang saya miliki seperti <b>pandai ceramah</b>	Menghargai. Menerima pendapat orang lain ketika tidak sesuai,	
42 43 44	Pertama kali saya mengenal dan mengkonsumsi rokok di <b>rumah</b> Motif saya merokok karena		

45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55	<p><b>ditawari, pengin</b> saya memaknai rokok sebagai <b>teman dekat</b> dengan rokok saya dapat merasa <b>tenang</b> dan <b>menikmati</b> rokok membuat hidup saya menjadi _____saya sering mengkonsumsi rokok jenis <b>LA, Sampoerna</b> karena menurut saya <b>pas</b> setelah merokok saya merasa <b>nyaman</b> biasanya saya merokok <b>Ketika ngerjain tugas, ngantuk, santai</b></p>	<p>Rokok sebagai teman dekat. Sesuatu yang dapat diandalkan</p> <p>Merokok dan aktivitas</p>	<p>Teman dekat</p> <p>Konsentrasi</p>
56 57 58 59 60 61 62 63 64 65	<p>Hal yang melatarbelakangi saya merokok _____awalnya saya _____setelah itu saya _____orang yang mengetahui saya merokok adalah <b>nenek, teman, guru</b> respon ia pertama kali mengetahui saya perokok adalah <b>nenek biasa saja, guru diingatkan</b> bentuk respon yang diberikan adalah <b>nduk kenapa ngrokok (guru)</b></p>		
66 67 68 69 70 71 72	<p>Saya dipandang <b>gak punya aturan</b> sebagai perempuan perokok. Saya menyikapi respon mengenai anggapan perempuan perokok dengan cara <b>this is my life</b> awal <b>Ketika</b> saya merokok respon lingkungan sekitar saya <b>dilihatin tapi tergantung tempat</b></p>	<p>Tidak punya aturan. Penilaian menafsirkan SA merokok tidak sesuai norma kaidah yang berlaku di masyarakat.</p>	<p>Melanggar norma</p>

C. Subjek 3 (MH)

Tanggal Pengisian : 28 Januari 2022

Nomor	Transkrip <i>Life History</i>	K. Eksploratoris	K. Emergen
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11	Saya ini bernama <b>MH</b> saya merupakan anak ke <b>6</b> dari <b>6</b> bersaudara. Saya tinggal bersama <b>orang tua</b> Ayah saya bernama <b>Doni</b> . Ayah bekerja sebagai <b>buruh pabrik</b> hingga____. Sedangkan ibu saya bernama <b>Nur Hidayah</b> Pekerjaan Ibu saya <b>Pedagang</b> kedua orang tua saya termasuk orang yang <b>penyabar</b> Hubungan dengan kedua orang tua saya <b>sangat baik</b>		
12 13 14 15 16 17 18 18 20 21 22 23 24	Saat ini saya merupakan mahasiswi jurusan _____semester <b>8</b> . Ketika kuliah saya tinggal di <b>Kos</b> bersama <b>teman</b> . Saya merupakan orang yang <b>Hiperaktif</b> (percaya diri, pendiam, pemalu), sebelum mengenal rokok saya adalah orang yang _____setelah mengenal rokok saya menjadi <b>lebih percaya diri</b> dengan diri saya saat ini saya merasa _____puas/ <del>tidak puas</del> .	MH menyebutkan bahwa ia memiliki pribadi yang percaya diri	Percaya diri
25 26 27 28 29 30 31 32	Kondisi kesehatan saya_____ Saya pernah masalah mengalami masalah kesehatan seperti <b>asam lambung</b> saya _____ memandang penampilan_____karena menurut saya_____ saya pernah merasa minder dengan diri saya ketika _____		
33 34 35 36 37 38 39	Saya merupakan orang yang <b>periang</b> ketika orang lain memiliki pendapat tidak sesuai dengan harapan saya, saya selalu <b>menghargai</b> saya percaya terhadap kemampuan yang saya miliki seperti <b>publik speaking</b>	Menghargai. Menerima pendapat orang lain ketika tidak sesuai,	
40 41 42 43 44 45 46	Pertama kali saya mengenal dan mengkonsumsi rokok <b>tempat nongkrong</b> Motif saya merokok karena <b>pengin</b> saya memaknai rokok sebagai _____dengan rokok saya dapat _____dengan rokok saya dapat _____ rokok membuat hidup		



47 48 49 50 51 52 53 54	saya menjadi _____saya sering mengkonsumsi rokok jenis <b>pokoknya yang ringan</b> karena menurut saya <b>gak berat</b> setelah merokok saya merasa <b>nyaman</b> biasanya saya merokok Ketika <b>diskusi</b>		
55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65	Hal yang melatarbelakangi saya merokok _____awalnya saya _____setelah itu saya _____orang yang mengetahui saya merokok adalah <b>teman</b> respon ia pertama kali mengetahui saya perokok adalah _____bentuk respon yang diberikan adalah <b>bertanya-tanya dan tidak percaya</b>	Mendapatkan banyak pertanyaan	Respon negatif
66 67 68 69 70 71 72 73 74	Saya dipandang <b>gak punya aturan</b> sebagai perempuan perokok. Saya menyikapi respon mengenai anggapan perempuan perokok dengan cara <b>selagi tidak merugikan mereka ya apa yang jadi masalah</b> awal Ketika saya merokok respon lingkungan sekitar saya <b>dilihatin tapi tergantung tempat</b>	Tidak punya aturan.	

## ANALISIS IPA

## A. Transkrip Orisinil ↔ Komentar Eksploratoris ↔ Tema Emergen

## Subjek 1

Nama : QN (inisial)  
 Tanggal : 26 Januari 2022  
 Lokasi : Angkringan Pule  
 Durasi : 39 menit 1 detik

P/I	Nomor	Transkrip Orisinil	Komentar Eksploratoris	Tema Emergen
P		Coba ceritakan siapakah diri anda sebenarnya ?		
I	1 2 3	Eee... saya seorang mahasiswa yang kebetulan kuliah di UIN Tulungagung, rumah saya di Jombang, eee keseharian saya lagi eee merintis usaha media di jombang kemudian sambil ngonten <i>writing</i>	Bentuk aktivitas harian yang dilakukan dengan merintis usaha media dan menulis.	
P		Ngonten <i>writing</i> itu seperti apa ?		
I	4	Ee nulis-nulis aja sih tulisan berita, tulisan-tulisan <i>branding</i> sebuah produk kayak gitu		
P		Saat ini itu menjadi keseharian anda ya ?		
I	5	Iya menjadi keseharian saya		
P		Bagaimana anda menggambarkan diri anda sebelum dan sesudah menjadi perokok ?		
I	6 7	Menurut saya setelah saya merokok saya lebih...lebih terbuka dengan banyak orang kemudian orang-orang sekitar juga lebih terbuka dengan saya itu sih	Merokok <i>lebih...lebih terbuka</i> dengan banyak orang begitupun sebaliknya. Pengungkapan terbuka dimaknai sebagai	Merasa lebih terbuka

			gambaran diri QN saat ini	
P		Kalau sebelumnya ?		
I	8 9 10 11 12 13	Kalau sebelumnya karena saya lebih ke...ke kelompok-kelompok yang sering merokok entah perempuan atau laki-laki yang dia itu paham misal kesetaraan dan lain-lain kajian juga ee apa ya kajian banget orang-orangnya dan semisal saya gak nimbrung kesitu saya gak ikut pola yang ada disitu mungkin mereka juga akan membatasi diri dengan saya, gitu yang saya rasakan	<u>Ke..ke..kee.. adakah kesulitan dalam mengungkapkan suatu kelompok?</u>  Kekhawatiran yang dirasakan apabila tidak mengikuti budaya dalam suatu kelompok tertentu	Lingkungan perokok  Khawatir akan penolakan sosial
P		Adakah perbedaan perilaku anda seblum dan sesudah menjadi perokok		
I	14	Menurut saya nggak, nggak ada sih mbak hahahaha Sama aja		
P		Apakah perilaku anda saat ini mencerminkan diri anda yang sebenarnya ?		
I	15 16 17 18 19 20	Eee kalau saat malam ini iya, beda ketika saya dirumah. Karena dirumah itu yang mengetahui saya ngrok itu hanya ayah dan adik saya ibu saya gak tau. Jadi kalau mau ngrok dirumah ya nunggu ibuk keluar atau eee diruangan kerjanya ayah. Kalau ngopi keluar rumah yaa samaa aja saya tetep ngrok sama temen-temen,	Beda ketika saya dirumah. Perbedaan perilaku terjadi ketika berada di lingkungan keluarga. <u>Mengapa disembunyikan dari ibu? Adakah alasan yang mendasari ?</u>	
P		Sejauh ini bagaimana anda menilai perilaku anda saat ini ?		
I	21 22	Hmmm eeee.. gak bisa dong mbak saya disuruh menilai diri saya sendiri, atau ada penjelasan lain biar saya bisa jawab		
P	23 24	Maksudnya bagaimana anda melihat diri anda saat ini dalam kondisi seperti ini merasa lebih nyaman atau justru merasa kuranglah		
I	25 26 27	Ee enggak sih soalnya misal saya lagi ngobrol dengan ukhti-ukhti saya izin “mbak aku ngrok ya” atau saya melihat karena dia lawan bicara ku nggak... nggak agak gak suka	Lawan bicara ku nggak... nggak agak gak suka dengan bau atau asap rokok aku yang menghindar.	Meminta izin

	28 29	dengan bau atau asap rokok aku yang menghindar jadi sebisa mungkin aku nggak ngrokok di depannya itu aja sih	Perilaku yang dikatakan menunjukkan adanya sikap toleransi tinggi yang dimiliki	
P		Apakah anda merasa puas dengan diri anda saat ini atukah sebaliknya ?		
I	30	Puas sih, soal apa ini ?		
P		Soal segala sesuatu yang ada pada diri anda saat ini		
I	31	Hmmm puas sih mbak	<i>Puas.</i> Terlepas dari hal-hal yang membuat diri merasa tidak berharga	
P		Apakah anda berkeinginan meningkatkan kepuasan dalam diri anda saat ini ? dan bagaimana caranya ?		
I	32 33	Kalau kepuasan diri jelas, karena setiap orang kan memiliki <i>planning</i> ya kedepan yaaaa iya dong mbak pasti	Memiliki <i>planning</i> . Mengatakan dengan yakin memiliki rencana-rencana masa depan sebagai pijakan untuk meningkatkan kepuasan diri	
P		Lalu usaha yang mbak lakukan bagaimna ?		
I	34 35 36 37	Ee karena.... karena saya suka ngonten yaa, dari awal saya suka menulis saya berusaha untuk mencari kenalan atau jaringan gitu ya basic nya atau kemampuannya potensinya itu ee apa yang sedang saya cari	Cara pengembangan diri yang dilakukan dengan menjalin hubungan relasi sosial	
P		Bagaimana harapan kedepannya diri anda, ingin menjadi seperti apakah diri anda ? dan bagaimana mencapainya ?		
I	38 39 40 41 42 43 44 45 46	Eeee harapan kedepan saya sih.... saya bisa menghidupi media saya, saya bisa memiliki karyawan banyak, kalau ingin menjadi... yang jelas saya ingin berharap orang itu menerima saya apa adanya. Misal kalau anda emang gak suka dengan saya sikap saya merokok bilang aja nanti saya akan menghindar akan hal itu, tapi kalau soal berhenti setiap orang kan punya hak ya mbak jadi gak bisa sewenang-wenang kalau anda menyuruh saya berhenti ya gak bisa gitu dong, kalau mengurangi didepan anda iya saya akan mengurangi	Misal kalau anda emang gak suka dengan saya sikap saya merokok bilang aja nanti saya akan menghindar akan hal itu Merokok adalah bentuk hak pribadi seseorang. QN berharap dapat diterima di lingkungan sosial sebagai perokok. <u>tapi kalau soal berhenti setiap orang kan punya hak.</u> Mengonsumsi rokok ataupun tidak QN mengatakan hak individu yang tidak bisa diatur berdasarkan keinginan. <u>gak bisa sewenang-</u>	Berusaha menghindari

			<u>wenang kalau anda menyuruh</u>	
P		Bagaimana kondisi kesehatan anda sebelum dan sesudah mengkonsumsi rokok ?		
I	47 48 49 50 51 52 53 54 55 56	Hmmmm...hahahahaha.. ee kalau fisik kekuatan sama kelincahan sama aja sih saya biasanya kayak gini, tapi kalau soal pencernaan jelas beda , saya merasakan eee pencernaan itu lebih enak ketika saya sudah merokok ee sebenarnya saya dulu waktu awal-awal, bukan awal-awal sih pertengahan pernah ngamati kenapa sih kok setelah merokok pencernaan jadi lebih lancar ngono buang air besar lebih lancar itu waktu saya teliti, bukan teliti deh membaca jurnal-jurnal iya emang merokok itu mencernakan pencernaan gitu.. ooo iya ternyata itu terjadi dengan saya	<u>tapi kalau soal pencernaan jelas beda. QN</u> merasakan perbedaan pencernaan lebih lancar ketika merokok.  Dengan merokok dapat membantu melancarkan pencernaan. <u>Apakah berarti merupakan dampak positif yang terjadi setelah mengkonsumsi rokok ?</u>	Membantu melancarkan pencernaan
P		Itu dalam hal pencernaan ya mbak, tapi kalau lebih ke kondisi kesehatan fisik ?		
I	57 58 59 60 61 62 63 64	Hmmm.. enggak pernah sih, batuk yaa emm nggak pernah sih karena saya juga suka naik turun gunung jadi enak juga kalau sambil ngrokok, dan itu eee rokok-rokok tertentu aja sih kalau di rokok kan ada rokok lintingan lebih tepatnya itu lebih enak kalau di hawa-hawa dingin, setelah makan itu enak tapi kalau rokok-rokok yang ada filturnya, putihan itu nggak cocok. Tapi itu kan tergantung.. eeee.. ket.. ee.. tergantung apa ya eee kesukaan orang yaa	<u>naik turun gunung.</u> Aktivitas kebugaran diiringi kegiatan merokok. Tidak ada masalah pernafasan. Dengan jenis rokok tertentu menurutnya <u>rokok-rokok tertentu.</u>	Pendamping aktivitas
P		Coba ceritakan masalah kesehatan apa yang pernah anda alami ?		
I	65	Kesehatan ?		
P		Benar, maksudnya pernah nggak mengalami sakit yang parah atau sampai membutuhkan <i>opname</i> gitu ?		

I	66 67 68	Eeee yang pertama seumur hidup saya, saya tidak pernah pingsan, kemudian tidak pernah rawat inap, penyakit saya yaa panas batuk pilek gitu aja	<u>seumur hidup saya. Hingga usia dewasa kini penyakit yang pernah dialami kategori rendah panas batuk pilek.</u>	
P		Lalu bagaimana anda memandang penampilan yang ada pada diri anda ?		
I	69 70	Penampilan.. aku nggak bisa menilai diri mbak, menilai diri sendiri gimana maksudnya ada pengantar nggak		
P		Jadi gini, mbak ini memandang penampilan sendiri itu bagaimana, nyamannya bagaimana lebih ke feminim atukah tomboy, terus tinggi kurus dan sebagainya dari segi penampilan bagaimana ?		
I	72 73 74 75 76 77 78 79	Ee saya termasuk orang yang tidak terlalu tinggi ya dan ee nyaman sih karena saya terbiasa pakai kaos dimana pakai celana dimana-mana jadi yaudah biasa saja tapi semisal saya dulu kan pernah ada di sebuah lembaga, lembaga santren pondok pesantren dimana saya harus, harus..harus lepas celana eh lepas celana ganti ganti pakaian nggak bercelana lagi pakai rok dan lain-lain yaudah itu kan bentuk menyesuaikan diri aja	Utuk saat ini ia mengatakan nyaman memakai kaos dan celana dalam kesehariannya akan tetapi dulu sempat mengikuti kehidupan di pesantren yang jelas berbeda dengan lingkungan saat ini	
P		Tapi kalau sekarang ?		
I	80	Ya udah nyaman lebih nyaman gini itu karena saya udah gak mondok		
P		Bisakah anda jelelaskan mengenai bagaimana anda mempelajari agama yang dipeluk ?		
I	81 82 83 84 85 86	Eeee karena lingkungan saya dirumah itu ee apayaa lingkungan-lingkungan agamis jadi dirumah itu satu kompleks sssssemua itu pernah mencium bangku pondok di lingkungan rumah, ibu bapak nenek pakde hmmm ning dan teman-teman keluarga itu semua mondok kecuali aku, yaaa cara mempelajarinya ya kita menyesuaikan diri kalau ada	<i>..ssssemua itu pernah..</i> penekanan kata “sss” menunjukkan bahwa secara keseluruhan lingkungan rumah merupakan lingkungan agamis.	

	87 88 89 90	jam ngaji ya ngaji kalau mau ke madrasah diniyah ya diniyah karena semakin besar itu kalau saya dirumah sampai saat ini sih senin kamis jum'at sabtu minggu itu harus ngaji di.. dii.. apa yaa lembaga kajian gitu lembaga pengajian kayak toriqoh gitu lo mbak	Hingga dewasa kini cara mempelajari agama yang dianutnya dengan cara mengikuti pengajian thoriqoh dilingkungan rumah	
P		Tapi itu di lingkungan rumah ?		
I	91 92	Eeee orang-orang nya orang-orang rumah tapi ngajinya di kecamatan sebelah di kota sebelah gitu		
P		Tapi mbak pernah ya mengikuti kajian itu ?		
I	93	Iyaa pernah saat saya dirumah dan sebelum saya kuliah	<u>Berarti sudah sekitar 3 tahun tidak mengikutinya ?</u>	
P		Terus kalau sudah kuliah ?		
I	94 95 96 87 98	Kalau sudah kuliah ngaji tu waktu ada moment ketika temen-temen ee ibu orang tua yang... ibu ee bukan orang tua temen yang meninggal ya kita sambang kesitu atau ngaji ngaji.. ngaji apa yaa.. kalau di kos sih yaa <i>mood-mood-an</i> yang jelas kalau setiap kamis saya selalu baca Al-Qur'an, kamis habis maghrib	<i>..eee ibu orang tua yang..ibu eee bukan.. pengulangan eee ..ee bukan..</i> <u>adakah kesulitan mengungkapkan kata?</u> Kata <i>mood-mood an</i> mengungkapkan ketidak pastian sesuai suasana hati	
P		Sejak kapan dan bagaimana anda memperoleh pendidikan moral ?		
I	99 100 101 102 103	Moral .... eee karena dari dulu dariiii sebelum, sadar saya hmm saya belajar moral itu ya ketika TK itu bagaimana kalau memanggil orang lebih tua itu harus sapaan tertentu semisal mas, mbak menurutku itu udah cukup sih mungkin waktu saya kecil dan saya belum menyadari itu orang tua juga ngajari akan hal itu	Ia menyadari pendidikan moral sejak usia dini dan melalui sekolah formal	
P		Apakah dengan mempelajari hal tersebut seperti pendidikan moral anda dapat memberikan perubahan dalam diri anda ?		
I	104	Iya jelas mbak, karena tau eee mana yang baik dan mana yng buruk		

P		Apakah anda berkeinginan untuk terus meningkatkan pemahaman dalam hal agama ?		
I	105	Iya jelas		
P		Lalu bagaimana caranya ?		
I	106 107 108 109 110 111 112 113 114	Kalau mbak menanyakan tentang agama saat ini saya juga nggak hanya mempelajari agama islam kebetulan saya di islamkan dari kecil karena saya nggak ada gak ada kesempatan untuk memilih agama terutama dan dari kecil sudah di adzani lah harus ngaji dan sholat atau sebagainya cara saya juga mungkin berjejaring dengan orang-orang non muslim ataupun mencoba bagaimana cara ibadahnya ataupun buku-buku yang ada itu ya coba saya baca aja untuk menambah pengetahuan soal agama	<u>Tidak hanya mempelajari agama islam?</u>  Mengatakan bahwa ia berjejaring dengan non muslin dan juga mempelajari cara ibadahnya merupakan cara tersendiri untuk menambah wawasan tentang agama	
P		Bagaimana kehidupan pribadi anda saat ini ? pernah nggak mengalami masalah terkait pribadi gitu		
I	115 116 117 118 119	Whahahahaaa masalah eee jelas ya jelas ada lah . eeeee itu ada dalam diri saya sendiri sih bagaimana, bagaimana saya itu mendapatkan semua keinginan plan-plan harus terpenuhi harus dijalani itu yang saat ini saya hadapi, kalau sama temen pribadi sama temen enggak sama keluarga juga nggak sih	<u>kalau sama temen pribadi sama temen enggak sama keluarga juga nggak sih.</u>	
P		Berarti keinginan yang kuat dalam diri sendiri ya, contohnya dalam hal apa ?		
I	120 121 122 123	Heeh, misal karena sekarang lagi sibuk kerja yaa lagi sibuk ngonten ee bagaimana cara meningkatkan media ini berkualitas sesuai dengan kaidah, etika elemen itu juga harus diperhatikan		
P		Adakah perubahan yang anda rasakan dalam hal pribadi anda sebelum dan sesudah mengkonsumsi rokok ?		
I	124	Masalah pribadi yaa, hmm ada jelas sebelum saya ngrokok	<u>ada jelas.</u> Ketidaktahuan keluarga menimbulkan	



	125 156 127 128 129 130 131 132 133 134 135 136 137	eee ssss lebih tepatnya gini mbak waktu itu saya ngrok sebelum pamit sama kedua orang tua saya dan saya masih takut saya ngrok hanya dilingkungan kampus, saya nggak berani ngrok di lingkungan rumah ataupun ngopi di daerah kota saya ee setelah saya <i>speak up</i> sama ayah terutama ee ayah juga bilang ee mending dihindari karena kamu perempuan tapi kalau kamu ingin lanjut ya terserah yang jelas harus hati-hati ya dari itu saya udah aku ngrok dirumah yang penting nggak ketahuan ibuk soalnya ayah bilang kamu nggak papa ngrok yang penting ibuk mu jangan sampai tau kemudian waktu eee dapat ijin sama ayah saya udah berani ngrok di warung kopi sini, sini sini di daerah kota,, kota kelahiran, kalau disini kan udah biasa ya	perasaan tidak tenang dan merasa takut untuk membuka diri dengan merokok dilingkungan rumah.  <u>mending dihindari karena kamu perempuan.</u> Ayah mengatakan bahwa mending dihindari dari pada lanjut karena kamu adalah seorang perempuan.  Pernyataan ayah merupakan bentuk kepedulian akan bahaya kesehatan mengenai seorang perokok	Memiliki keberanian  Mendapatkan nasehat
P		Terus ibu nggak boleh tau ya, dengan alasan apa ?		
I	138 139 140 141 142	Karena ibu saya itu agamis kemudian dia juga ada riwayat penyakit kalau ada apa-apa juga ee ngawur banget aku gitu sampek gak bisa ngontrol gara-gara sekedar aku ngrok dihadapannya nggak imbang banget gitu loh mbak dampaknya	Perasaan khawatir tidak bisa mengontrol diri dengan merokok di depan ibu	
P		Apakah anda pernah mengalami permasalahan pribadi yang serius ?		
I	143	Masalah pribadi serius, ee dalam hal apa ini agama sosial atau apa yaa		
P		Kalau memang ada ketiganya boleh diceritakan		
I	144 145 146 147 148 149	Eeee setau saya saya nggak ada masalah serius sih mbak soalnya konsep diri saya ya udah jalani saja kalau masalah kan emang semua orang punya masalah dan misal gini kalau saya mendapat kesempatan eee memiliki uang 10 juta ee ini sebenarnya saya memiliki uang ini akan ada cobaan atau ada ada hal yang lebih lebih menguntungkan aku gitu loh jadi	<u>masalah ya jalani aja itu cobaaan gak usah di pikir serius.</u> Cara itu dilakukan QN sebagai bentuk upaya penyikapan masalah	

	150 151	kalau masalah nggak sih soalnya aku juga mengamini bahwa masalah ya jalani aja itu cobaaan gak usah di pikir serius		
P		Apakah anda merasa puas dengan diri anda saat ini ?		
I	151 152 153 154 155	Eee kalau dalam diri belum puas soalnya ada target tadi yang saya katakan, dalam hal apa juga kerjaan kemudian karena saya anak pertama dan saya memiliki beberapa adik itu yang harus saya pikirkan untuk memenuhi kebutuhan adik misal. Soalnya adik ini harus bisa diatas saya gitu, itu target aja sih sebenarnya		
P		Bagaimana hubungan anda dengan keluarga ?		
I	156	Baik, sangat baik		
P		Lalu bagaimana pandangan anda mengenai kehidupan keluarga anda dari masa kecil hingga saat ini ?		
I	157 158 159 160 161 162 163 164 165 166	Eeee menurutku keluarga ku selalu support apa yang saya inginkan selalu di support ee di do'akan jelas, maksudku support itu sebenarnya mungkin ibuk sama bapak sudah mengetahui ketika saya ee ke tempat A misal, dan disana ada buaya misal ibu bapak sudah tau tapi aku ngeyel tapi yaudah kalau kamu mau maju aja terus mereka selalu support aku dalam hal apapun, tapi di lain itu ada peringatan ya mbak sebelumnya, pasti ada peringatan oh ini nanti kayak gini, ini jelek buat kamu itu selalu ada, tapi aku kan orang yang kepo banget jadi aku nggak hanya percaya kata, kata orang aku harus membuktikan	<u>selalu support.</u> Dukungan dari keliuarga yang dikatakan merupakan bentuk perhatian yang diberikan sedari kecil	
P		Lalu pernah nggak suatu ketika mengenai keinginan tersebut mendapatkan support tapi masih ada keraguan ?		
I	165 166 167 168	Pernah, waktu aku masuk sekolah sma, sma karena sma saya RSBI waktu itu orang tua, waktu smp itu iyaa kamu harus masuk rsbi rsbi waktu saya daftar dan ketrima disitu ternyata orang tua saya minder soal biaya, ak aku mau gak mau aku		

	169 170 171 172	harus, harus lanjut iki terus aku mengajukan bea keringanan ternyata masuk waktu itu yaudah tapi kan sebelum aku masuk kan ada keraguan ini lanjut nggak lanjut nggak gitu tapi lanjut sampek lulus		
P		Coba ceritakan kehidupan sosial anda, apakah anda tergabung dalam suatu organisasi tertentu ?		
I	173	Ee kebetulan saya sekarang nggak lagi di organisasi, kalau sebelumnya pernah		
P		Beberapa organisasi atau hanya satu organisasi yang diikuti ?		
I	174	Ini waktu sma atau mahasiswa ?		
P		Boleh diceritakan semua ?		
I	175 176 177	Eee kalau sebelumnya saya di pramuka, ini sebelum mengenal rokok saya ikut pramuka,osis, ee karate kemudian menginjak mahasiswa ee itu saya ikut organisasi kemudian baru saya kenal rokok	<u>kemudian baru saya kenal rokok. Kata baru, sejak dimulainya mengikuti organisasi dan mulai mengenal rokok</u>  <u>Apakah berarti dalam suatu organisasi yang diikuti memiliki banyak teman yang juga merokok ?</u>	Mengikuti organisasi
P		Dari organisasi tersebut ?		
I	178 179 180 181	Ee nggak dari organisasi sih lebih tepatnya, waktu saya ngrokok itu ketika saya mengikuti organisasi itu kalau dari organisasi enggak juga sih soalnya saya juga nggak diajari ngrokok di organisasi itu		
P		Apakah anda memiliki masalah mengenai pergaulan dengan orang lain ?		
I	182 183 184	Ada dong.. adaaaa kalau masalah soal pergaulan kadang ee minder tadi mbak minder soal kemampuan yang saya kadang diajak ngomong sama orang yang lebih berpengetahuan luas	<u>selalu aku pikirkan kalau ngobrol sama orang.</u> Tidak bisa lepas dari pikiran yang berhubungan dengan asumsi orang lain.	

	185 186 187	itu saya selalu hheh apa sih gitu, itu menurutku,, aduuhhh.. kok aku aku nggak mengikuti omongan yang dibahas itu yang selalu aku pikirkan kalau ngobrol sama orang		
P		Kapan pertama kali mengenal rokok ?		
I	188 189 190	Sejak kecil bapak saya udah ngrokok jadi saya kenal rokok itu ya itu gitu tapi belum pernah mencoba hanya merasa penasaran	<u>Sejak kecil.</u> Mengetahui rokok sejak usia dini. Pengenalan didapatkan dari pengamatan ayah yang juga perokok  Memiliki rasa penasaran tumbuh sejak ketika melihat ayahnya merokok di masa kecil	Muncul rasa penasar sejak kecil
P		Bagaimana pendapat anda tentang rokok ?		
I	191 192 193 194 195 196 197 198 199 200 201 202 203 204 205 206 207 208 209	Pendapat.. eeee rokok kalau kita melihat era sekarang nggak menutup kemungkinan sekarang banyak perempuan yang merokok pertama, kemudian perempuan juga nggak sembunyi-sembunyi lagi padahal ee budaya kita orang dulu, nenek moyang juga ngrokok cuman rokok nya beda kan tembakau nya beda cumaa kenapa bergeser dan rokok itu dianggap tabu itu karena budaya mungkin, ini menurut pengalaman saya ya mbak ya nenek moyang itu dulu ngrokok cuma ngrokoknya nggak.. nggak yang sekarang tembakau , tembakaunya udah tembakau dulu kemudian lintingan juga gak pake kertas, pake tumbuhan juga itu perempuan yaa, dan itu ngrokoknya di tempat-tempat yaa tempat umum biasa tapi karena ada pergeseran kemudian disini juga mayoritas islam jadi kan rokok untuk perempuan juga tabu itu yang menurutku geser soal rokok. Kemudian di era modern sekarang gak menutup kemungkinan banyak perempuan yang ngrokok di tempat publik misal saya nggak menutup kemungkinan	Banyak dijumpai perempuan perokok di era sekarang ini dan juga terang-terangan di konsumsi <u>publik perempuan juga nggak sembunyi-sembunyi.</u>  Ia menceritakan bagaimana kehidupan dulu sejak nenek moyang sudah mengkonsumsi rokok yang masih tradisional kemudian adanya pergeseran budaya yang semakin modern menjadikan rokok dipandang tabu kalangan masyarakat	Merokok adalah suatu hal yang wajar

P		Lalu taukah anda jenis-jenis rokok ? terus jenis yang seperti apa biasanya di konsumsi ?		
I	210 211 212 213 214 215 216 217 218 219 220	Kalau kategori saya ya mbak rokok itu yang pertama jadi rokok enak dan rokok gak enak, kalau mbak jenis-jenis rokok itu ada yang secara umum yaaa.. ada yang filter yang pake apa itu spons, busa eh apa itu yaa gabuss itu filter, kalau yang kretek itu nggak pake filter itu yang secara umum kalau menurut saya kan rokok enak sama nggak enak, rokok yang saya sampai saat ini saya suka itu ya ini sebut merk ya mbak.. eeee andalan, pertama kali ngrokok saya ngrokoknya surya mild warna biru kemudian pindah ke esse kemudian pindah ke pro merah kemudian pindah kemana lagi yaa surya kemudian andalan	<u>Andalan.</u> Jenis rokok yang dikonsumsi QN pada saat ini setelah mencoba beberapa jenis rokok	
P		Yang paling enak andalan ?		
I	222	Bukan yang paling enak sih yang paling enak saat ini, heem andalan		
P		Terus ada nggak yang membedakan dari rokok-rokok sebelumnya ? dan mengapa memilih menetap rokok jenis ini ?		
I	223 224 225 226 227 228 229 230 231 232 233	Aadaaa jelaass, adaa ee dulu saya ngrokok mild.. mild surya mild itu karena kemasannya bagus, kemasannya bagus ternyata waktu awal kan aku nggak faham ini rokok enak dan nggak enak karena saya hanya mencoba rokok itu saat itu, kemudian berat sama nggak berat kalau mbak eee tau eeee surya dua belas kalau di sedot itu orang yang baru ngrokok atau orang yang nggak kuat dia itu akan apa yaaaaa, bukan nafas sih eh gatau ya ini masuk nafas atau, pokoknya langsung 'deg' dada itu rasanya sesak mbak itu kalau orang yang nggak kuat atau pertama kali merokok menurut saya dulu karena saya sudah merokok tidak hanya satu dua jenis	<u>karena kemasannya bagus.</u> QN mengatakan melihat kemasan rokok menimbulkan daya tarik tersendiri untuk mengkonsumsi  konsumsi rokok jenis tertentu_dengan kategori rokok memiliki kandungan berat memberikan sensasi dalam pernafasan. <u>pokoknya langsung 'deg' dada itu rasanya sesak</u>	

	234 235 236 237 238 239 240	jadi udah tidak ada yang berat menurutku, malboro juga yang katanya berat menurutku saat ini juga gak berat karena udah terbiasa dan ada banyak faktor jugak terutama juga ke ekonomi, eeeee karena andalan ini harganya lebih ramah di kantong eeee ya itu juga mempengaruhi sih kemudian soalnya kan beda-beda jenis ya mbak ya beda harga, harga juga mempengaruhi		
P		Terus kalau rokok elektrik vapor itu ?		
I	241 242 243 244 245 246 247 248 249 250	Heeh pot aku jugak beberapa, beberapa bulan sih pernah, waktu itu aku pake pot vilin ee karena ini malah lebih-lebih menakutkan lagi maksudku pengalamanku yaa dirumah aku nggak bisa ngapa-ngapain soalnya asapnya banyak mbak, heeh jadi ayahku udah tau ngrokoku aku ngrokoku terus ayahku kan gak faham ya sama teknologi canggih kayak gitu, mesti...mesti malah nambah khawatir jadi aku gak berani ngepot dirumah nge vape dirumah nggak berani itu yang membuatku hmm 'la trus aku kudu nyapo neng omah'		
P		Tapi ada bedanya ya antara rokok elektrik dan rokok biasa menurut mbak ?		
I	251 252 253 254 255 256 257 258 259 260	Bedaaa, mungkin kesehatan bisa dibuka sendiri ya sama mbak nya soalnya aku kurang faham, tapi kalau saya pencernaan lebih gampang rokok dari pada vape, lebih gampang ngrokoku bukan ke pot, kemudian karena lingkungan saya itu perokok bukannya bukan eee orang-orang yang pakek vapor vape ya itu nyaman aja pakek rokok, dan kenapa saya pakek vape itu karena saya di kos, di kos itu waktu itu teman saya itu gak tahan sama asap rokok tapi sama pot dia nggak papa karena kan itu ada aroma-aroma tertentu ada rasa-rasanya jadi nggak masalah jadi saya	kalau saya pencernaan lebih gampang rokok dari pada vape, lebih gampang ngrokoku bukan ke pot	Melancarkan pencernaan

		beli		
P		Tapi pada akhirnya kembali lagi ke rokok batangan itu ?		
I	261 262 263 264	Bukan kembali lagi sih emang diselingi berjalan bareng, kalau pot kan di kos sama sama yaaa biasa sih kadang ngrokok e ngrokok ngopi kayak gini ngobrol santai aku juga ngeluarin rokok juga ngeluarin pot		
P		Kapan waktu yang pas biasanya anda mengkonsumsi rokok ?		
I	265	Yang pas ? (memetik jari) setelah makan hehehehe		
P		Kenapa setelah makan ? alasannya ?		
I	266 267 268 269 270 271	Whahahahaaaa yaa yang pas menurutku kan menurutku, kalau ngopi kan jelas, jelas aku pasti ngeluarin rokok karena enak sambil ngobrol gitu, kalau yang tepat setelah bangun tidur minum air putih ngrokok apalagi karena temen saya itu suka masak apalagi udah ada masakan jadi makan dulu baru ngrokok	Kebiasaan mengkonsumsi rokok ketika ngopi, ngobrol dan makan	Rokok teman ketika santai  Sebagai makanan penutup
P		Bagaimana perasaan anda ketika sudah merokok ?		
I	272 273	Biasa aja sih sebenere, mungkin lebih relax aja, merasa tenang gitu pikiran bwahahahaahaaa yaudah hehehe	<i>Relax</i> , pengungkapan kata itu mengartikan bahwa rokok menjadikan sebuah ketenangan dilam dirinya	Merasakan ketenangan
P		Bagaimana pendapat anda mengenai perempuan merokok di kalangan mahasiswa ?		
I	274 275 276 277 278	Pandangan sayaaaa, eee menurut saya yo gak baik gak buruk sih itu kan kebebasan mereka, saya cuma yaudah kalau kamu merokok ataupun nggak ngrokok sebisa saya sebisa mungkin saya menghargai kalau ya kayak gitu aja sih mbak pandangan saya nggak ada yang jelek atau buruk ya biasa aja	<i>saya cuma yaudah kalau kamu merokok ataupun nggak ngrokok sebisa saya sebisa mungkin saya menghargai</i> , mengungkapkan bentuk toleransi yang diberikan	Menghargai kebebasan
P		Bagaimana proses yang melatar belakang anda menjadi seorang perokok ?		
I	279	Wheheheheheheheeeee.... eeeee latar belakang saya	Latar belakang mengkonsumsi rokok	Rasa ingin tahu lebih

	280 281 282 283 284 285 286 287 288 289  290 291	karena saya dulu smp pernah mencoba rokok bapak saya dirumah, iya kepo tapi itu saya nggak bisa menggunakan ini di sedot atau di tiup caranya nggak tau, cuma aku megang saya masukkan ke mulut kok nggak.. nggak keluar asap ya bingung terus saya taruh lagi itu pertama, terus lagi rutin itu waktu semester tiga pertengahan semester tiga saya mulai mengkonsumsi. mungkin ya atau keempat saya lupa tu karena saya sudah banyak temen kemudian lingkungan saya juga ee beberapa orang perempuan juga perokok jadi udah saya menganggap bahwa sebenarnya nggak salah sih eee aku selaku perempuan merokok itu sih pengalaman	menyebutkan bahwa adanya keingintahuan yang tinggi. iya kepo tapi itu saya nggak bisa menggunakan ini di sedot atau di tiup caranya nggak tau, cuma aku megang saya masukkan ke mulut kok nggak.. nggak keluar asap ya. <u>Menunjukkan perilaku ingin mencoba ?</u> lingkungan saya juga ee beberapa orang perempuan juga perokok, lingkungan perokok yang menjadi faktor melatarbelakangi  <u>tidak ada salahnya mencoba</u>	Lingkup pertemanan  Coba-coba
P		Adakah faktor yang mendorong anda mengkonsumsi rokok ?		
I	292 293 294	Mendorong, enggak sih karena aku ngrokok juga gak paksaan atas kemauan pribadi sih cuman awalnya keinginan melihat temen-temen ngrokok	Perilaku merokoknya dilakukan atas kesadaran diri tidak ada paksaan dari siapapun Nemun tidak menutup kemungkinan teman adalah faktor yang dapat berpengaruh dalam perilakunya	Keinginan pribadi  Pengaruh teman
P		Siapa saja yang mengetahui anda adalah seorang perokok ?		
I	295 296 297	Mungkin kalau diranah mahasiswa banyak, kalau di ranah keluarga yang tau aku merokok ayah, adik satu adikku yang laki, kemudian mas, mbak udah itu		
P		Itu dari keluarga inti ya ?		
I	298	Kalau ayah adik itu ya tapi kalau mas sama mbak itu sepupu		
P		Apakah orang tua anda mengetahui bahwa anda adalah seorang perokok ?		
I	299	Ayah,		
P		Apakah ada tanggapan-tanggapan yang kurang sesuai dari masyarakat selama anda menjadi perokok		



I	300 301 302 303 304 305 306 307 308 309 310	Hmmm masyarakat rumah tanggapan kurang enak eee enggak tapi kalau nasehat ada dari mas dan bapakku 'hati-hati' gitu kalau dari lingkungan mahasiswa tanggapan aku ngrok kok gak ada sih mbak yang menurutku nggak enak iku, karena sama dari lingkungan perokok kadang mungkin orang 'mbak wedok kok ngrok kok' ya ada sih beberapa orang yang mungkin dia juga belum mendalami hal-hal seperti saya ee bukan seperti saya deh eee mungkin toleransi nya kurang sampek atau tingkat kekepoannya meningkat jadi tanya seperti itu 'mbak wedok kok ngrok kok'	Bentuk respon negatif yang diperoleh "mbak wedok kok ngrok kok"	Menatap sinis  Mendapat teguran
P		Terus bagaimana anda menyikapinya ?		
I	311 312 313 314 315 316	Emang kenapa, aku selalu tanya 'la emang kenapa' "yo sakjane kan nggak oleh dalam islam terutama lagian juga berkrudung" kan yaa aku yaa nanti debat.. debat bukan debat sih kita hanya adu argumen saja kalau sudah masuk ranah hak ataupun ranah agama itu kita selalu adu argumen	<u>sakjane kan nggak oleh dalam islam terutama lagian juga berkrudung</u>	Tidak etis
P		Bagaimana anda menyikapi pandangan negatif pada perempuan perokok ?		
I	317 318 319 340 341 342 343 344 345 346	Kalau menyikapi eee yang jelas aku nggak pernah marah terus kesal terus dendam sama orang-orang yang tanyak agak nggak enak yaa, ya itu kan sebuah.. sebuah menurutku tantangan untuk mencari sebenarnya alasan-alasan aku ngrok itu bagaimana sih semisal argumen si A tanya seperti itu dan argumennya itu mendukung bahwa ngrok itu salah yaudah kayaknya iya aku harus berhenti karena aku sudah mendapatkan argumen yang lebih baik dari pada argumenku, tapi sejauh ini belum menemukan soalnya jarang jugak yang tanya kayak gitu mbak rata-rata toleran	Menerima respon negatif dari lingkungan yang menandakan adanya keterbukaan dalam diri konsep diri positif  <i>Sebuah menurutku tantangan. Pandangan negatif yang diberikan ia merasa bahwa hal tersebut merupakan sebuah tantangan tersendiri untuk menggali argumen tentang rokok</i>	Sebuah tantangan

	347 348	dan misal ada yang tanya itu dia nggak dia itu nggak mau debat argumen heeh		
P		Bagaimana perasaan anda jika merokok di tempat umum ?		
I	349	Karena udah kebiasaan yaa jadi biasa ajaa hehehehehe	<i>Hehehehehe</i> mengungkapkan ekspresi tertawa karena ia merasa sudah terbiasa merokok di tempat umum	
P		Adakah keinginan untuk berhenti merokok ?		
I	350 351 352 353	Keinginan ? ada target ee ketika saya nanti sudah berkeluarga ketika emang pasangan saya itu menyuruh-menyuruh saya berhenti ya berhenti karena saya masih mengamini bahwa sebenarnya emang perempuan itu di pimpin gitu	<i>..pasangan saya menyuruh-menyuruh saya berhenti ya berhenti apakah berarti apabila tidak disuruh berhenti masih lanjut merokok ?</i> dia menyadari bahwa kodrat perempuan dipimpin	
P		Berarti suatu saat ada yang menyuruh berhenti merokok bisa ?		
I	354	Bisaaaa, bisa berhenti yakiinnn wheeheheheee		

Subjek 2

Nama : SA (inisial)  
 Tanggal : 27 Januari 2022  
 Lokasi : Bhara Cafe  
 Durasi : 37 menit 34 detik

L/P	Nomor	Transkrip Orisinil	Komentar Eksploratoris	Tema Emergen
P		Coba ceritakan siapakah diri anda sebenarnya ?		
I	1 2 3 4	Eeeee nama saya SA, saya berumur 23 tahun ini, sayaa mahasiswa di IAIN Tulungagung angkatan 2018 selain itu saya juga mengajar diniyah di salah satu madrasah daerah Tanon		
P		Bagaimana anda menggambarkan diri anda sebelum dan sesudah menjadi seorang perokok ?		
I	5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15	Gimana yaa kalau menggambarkannya, soalnya saya mengenal rokok itu kan dari dariiii bisa dibilang dari kecil ya ketika saya masih SD, kalau sebelum dan sesudahnya ya saya bingung mau menjelaskannya bagaimana, heehm sesudah dan sebelumnya itu dalam segi apa karena kan dari dulu saya sudah mengenal rokok walaupun eeee nggak nggak setiap hari bukan perokok aktif bukan seorang perokok aktif, mungkin kalau dulu, kalau dulu memang ketika saya masih kecil, masih SD saya pertama kali merokok itu kan kelas 4, kelas 4 SD itupun hanya satu dua kali, SMP	Pengalaman masa kecil yang dapat berkelanjutan hingga saat ini. Pengenalan rokok yang dialaminya merupakan berawal dari sejak usia anak-anak dan sulit untuk mengenali perbedaan apa yang dialami sebelum dan sesudahnya	Pengaruh masa kecil

	16 17 18 19 20 21	pun satu dua tiga kali ketika SMA ketika aliyah saya sama sekali nggak merokok karena eee saya ada di lingkup pondok pesantren eee dan baru aktif lagi ketikaaaa, ketikaa saya mau semester 3, kalau suruh membedakan sebelumnya yaa nggak ada yang beda		
P		Adakah perbedaan perilaku anda seblum dan sesudah menjadi perokok		
I	22 23 24 25	Nggak adaa, karena menurut saya yaa ngrokok itu ibarat kayak kamu lagi nyemil gitu lo, kan nggak ada pengaruhnya sama perilaku kalau menurut saya itu, itu anggapan saya	ngrokok itu ibarat kayak kamu lagi nyemil, kata “nyemil” mengartikan merokok adalah suatu hal biasa seperti mengkonsumsi makanan ringan	
P		Apakah perilaku anda saat ini mencerminkan perilaku anda yang sebenarnya ?		
I	26	Iyaaa, saya rasa iyaa		
P		‘iya’ itu maksudnya sudah nyaman menjadi perokok ya ?		
I	27 28	Kalau terkait nyaman nggak nyaman yaaa yaa nyaman-nyaman aja namanya juga sudah habbit yaa	<u>namanya juga sudah habbit</u>	Rokok sebagai kebutuhan
P		Terus sejauh ini bagaimana anda menilai perilaku anda saat ini ?		
I	29 30 31 32 33 34 35 36 37	Kalau menurut sayaa, eeee karena saya menganut paham yang sedikit ( berfikir) bukan bebas yaaa ya begitulah eee mungkin kalau di kalau dikira orang apa yang saya lakukan ini itu sebagai sesuatu hal sing menyimpang dari norma tapi menurut saya enggak,eeee kenapa harus ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan padahal aku rokok itukan tidak memiliki kelamin, nggak harus semuanya laki-laki jadii menurut saya saya yaaa benar-benar saja gitu	kenapa harus ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan padahal aku rokok itukan tidak memiliki kelamin, nggak harus semuanya laki-laki jadii	Perilaku tidak sewajarnya  Rokok tidak bergender

P		Apakah anda merasa lebih puas dengan diri anda saat ini atautkah merasa sebaliknya ?		
I	38	Dalam hal ?		
P		Dalam hal apapun terkait diri		
I	39 40 41 42 43	Sayaaa saya merasa puas ee bukan berrati saya merasa puas dengan.. dengan apa yang saya.....piye yaaa.. kalau dibilang puas ya puas kalau terlepas dari apa yang saya dapatkan apa yang anu itu yaa its okay this is my life ya apapun jalan hidup saya kan harus diterima	Bentuk kepuasan diri yang menunjukkan sikap penerimaan terhadap diri apa adanya	
P		Apakah anda berkeinginan untuk meningkatkan kepuasan dalam diri anda ?		
I	44	Pasti adaaa		
P		Lalu bagaimana mencapainya ?		
I	45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56	Eeeee ya dengan cara misal kayak meingkatkan prestasi, ee harapan-harapan saya, keinginan-keinginan saya, saya pasti akan berusaha me menggapainya, misal kayak saya ingin bercita-cita sebagai eee orang abcd, pasti saya juga akan mengejar impian itu ngono sebagai bentuk, saya mengejar kepuasan saya kayak ee lagi kayak saya menginginkan ini ee misal saya pingin tas, saya pingin anu pasti saya akan.. saya akan berusaha bagaimana caranya dapat uang agar saya bisa membeli kayak apa yang saya inginkan gitu kan sebagai bentuk kepuasan diri juga	Upaya peningkatan kualitas diri dengan cara berusaha mewujudkan hal-hal yang telah ditargetkan	
P		Bagaimana harapan kedepannya diri anda? Ingin menjadi seperti apakah diri anda ? dan bagaimana mencapainya ?		

I	57	Gimana tadi ?		
P		Bagaimana harapan kedepannya diri anda? Ingin menjadi seperti apakah diri anda ? dan bagaimana mencapainya ?		
I	58	Ehhhhmm ingin seperti apaa, ya ingin seperti diri saya sendiri		
P		Untuk kedepannya bagaimana ?		
I	59 60 61 62 63 64 65 66 67	Keinginannya ya jadi lebih baik, eeee kalau depeannya ya saya ingin menggapai cita-cita saya, ee kita kan masih dalam ee kuliah ini kan proses yaa, proses untuk salah satu cara agar kita itu mendapatkan legitimasi bahwa kita itu sudah ee menempuh sebuah pendidikan yang bisa digunakan sebagai batu loncatan untuk karir kedepannya, pastinya saya gak mau dong kuliah saya sia-sia, gitu lo yo pasti saya akan mengejar cita-cita saya dulu	Merupakan bentuk pengharapan diri. Pengharapan diri yang dilakukan dengan memiliki keinginan untuk berubah menjadi lebih baik lagi	
P		Okey, terkait cita-cita. Cita-cita mbak apa ?		
I	68 69 70 71 72 73 74	Eee yang pasti punya pekerjaan yang masih ada sinkronisasi dengan jurusan yang saya ambil terus mengembangkan bakat,hehe saya bakatnya suka menceramahi orang hehhe jadi saya ingin kebetulan saya jurusan yang saya ambil juga ada sedikit berceramahnya, jadi dapat mengembangkan		
P		Terkait diri fisik ya, bagaimana kondisi kesehatan anda sebelum dan sesudah menjadi perokok ?		
I	75 76 77	Kalau perubahan nggak terlalu, nggak terlalu mencolok yaaa eeeee dulu ketika saya break ngrok, hmmmmmm saya saya kan orangnya sering pilek ini	ketika saya ngrok eee eee dengan jenis-jenis rokok tertentu itu akan membantu ee	

	78 79 80 81 82 83 84 85	yang saya rasakan ya, ketika saya pilek itu kan ya otomatis hidung kayak tersumbat dan lain sebagainya, ketika saya ngrok eee eee dengan jenis-jenis rokok tertentu itu akan membantu ee sedikit membantu sedikit pernapasan ketika saya pilek dan lain sebagainya gitu, tapi kadang eeee kayak batuk ee sakit batuk itu lebih sering menyerang ketika ngrok lebih sering	sedikit membantu sedikit pernapasan ketika saya pilek dan lain sebagainya gitu. Merokok dengan jenis tertentu dapat berdampak positif terhadap kesehatan	Membantu pernafasan
P		Coba ceritakan masalah kesehatan apa saja yang pernah anda alami ketika sudah menjadi seorang perokok ?		
I	86 87 88 89 90 91 92	Batuk terus kadang asam lambung, ya kadang mungkin karena faktor pikiran juga ya saya orangnya males makan juga ketika pikirannya sedang ee apa mikire kenceng gitu ya saya gak terlalu suka makan terus akhire kan lampiasannya kepada rokok eneh terus akhire asam lambunge naik juga mungkin itu salah satu faktornya	Banyak pikiran dan tidak terlalu suka makan. Dan melampiaskan kepada rokok	Berfikir terlalu keras
P		Apakah anda pernah mengalami gangguan kesehatan yang serius ?		
I	73	Sejauh ini belum		
P		Bagaimana anda memandang penampilan anda ?		
I	74 75 76 77 78 79 80	Ee biasa saja, aku malah merasa sedikit insecure ya karena ngelihat temen-temen itu pada cantik-cantik tapi saya gak teralu emang karena saya gak terlalu bisa dandan gitu kan saya lebih suka saya apa adanya wis gakpapa walaupun kadang kok bisa ya temen-temen dandan seperti itu, kok bisa stylish, kok pantes		
P		Bisakah anda menjelaskan bagaimana anda		

		mempelajari agama yang dipeluk ?		
I	81 82 83	Yaa dengan belajar mendalami agama yang kita peluk, misal kayak sekolah agama terus mengikuti kajian gitu		
P		Sejak kapan dan bagaimana cara anda memperoleh pendidikan moral ?		
I	84 85 86 87 88 89	Kalau pendidikan moral itu kan ya secara tidak langsung dari sekitar sekolah memasuki dunia sekolah kan udah dikenalkan dengan pendidikan moral kan ya apalagi kan sekarang kayaknya kan kita sudah bisa cari informasi sendiri kita sudah bisa memilah dan memilih	Pengenalan pendidikan moral didapatkan sejak kecil	
P		Apakah dengan mempelajari hal tersebut seperti agama misal dapat memberikan perubahan dalam diri anda ?		
I	90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104	Sedikit banyak iya, iya dong karena semakin kesini kan apalagi saya juga alumni yo gak munafik saya alumni sebuah pondok pesantren kan pasti banyak hal yang bisa saya dapatkan dan merubah kayak seperti... ini diluar merokok yaa.. kalau ngrokok iku wes beda crita, kalau dari segi perilaku terus omongan terus pikiran iku sangat mempengaruhi yaa setiap hari kita dijejali dengan oo anak yang baik itu gini lo yang bisa sopan santun dengan orang tua kalau dalam agama sopan santunnya dengan cara biasanya anak yang ta'dzim itu kan kalau berangkat sekolah atau kemana-mana kan cium tangan orang tua terus jangan lupa berdo'a ituu pasti akan mengena dan membekas dan pasti akan membawa perubahan, ooo kalau mau jadi anak sholihah itu harus sregep ngaji ya itupun juga		



	105 106 107 108	akan sedikit banyak akan membawa perilaku kita berarti aku ee harus punya target nih harus bisa ngaji, harus satu hari satu lembar gitu itu kan pasti ada		
P		Bagaimana kehidupan anda saat ini ?		
I	109 110 111 112 113 114 115 116 117 118 119 120 121 122 123 124 125 126 127 128	Sudah lebih baik dari satu tahun yang lalu, karena satu tahun yang lalu itu saya merasa benar-bener down, saya ditinggal oleh sandaran saya, ayah saya uhhh gimana ya namanya kehilangan pasti ada fase terpuruk disana ee kuliah saya berantakan, saya gak punya semangat kuliah, saya gak punya aaahhh pokok e intine yoweslah ngene ae aku emoh nyapo-nyapo, pelampiasan hanya ke rokok, yaa sedikit demi sedikit sudah bisa memotivasi diri sendiri, ya untuk bangkit sedikit demi sedikit sudah mulai punya minat kuliah lagi bahkan gak hanya kuliah kemarin itu sampek organisasi itu sampek koyok wes cul-cul an, aku wes males nyapo-nyapo, kayak aku nyaman berkubang dalam rasa sedih tapi semakin kesini semakin berfikir..... (diam) oooo aku masih punya satu lagi lo yang harus dibanggakan, oo aku masih punya satu lagi yang harus diperjuangkan kebahagiaannya gitu, eee dismaping bawaa ee ada keinginan dari almarhum melihat saya sukses	<i>merasa bener-bener down.</i> Merasakan ketidakberdayaan yang melampiaskan hanya kepada mengkonsumsi rokok  berada pada fase yang benar-benar membuat dirinya merasakan kehilangan yang luar biasa  dalam fase yang membuat dirinya kehilangan semangat dan pada akhirnya mampu untuk bangkit	Terpuruk  Tidak punya tujuan hidup  Patah semangat
P		Adakah perubahan yang anda rasakan dalam hal pribadi sebelum dan sesudah menjadi seorang perokok ?		
I	129	Hmmmmm saya rasa nggak ada		
P		Apakah anda pernah mengalami permasalahan pribadi		

		yang serius ?		
I	130	Pernah, dengan orang tua saya dalam hal percintaan		
P		Maksudnya ? bisa diceritakan lebih dalam lagi ?		
I	131 132 133 134 135 136 137 138 139 140	Eee gak disetujui orang tua, karena memang masih ada ikatan saudara juga sama seseorang yang ketika itu memang katanya serius dengan saya ya gak dapat persetujuan dengan orang tua ya sampai akhirnya marah-marahan sama orang tua karena saya hidup dilingkungan keras ya, orang tua saya keras baik dari omongan, gak jarang juga dari fisik ya akhirnya ya sempet kesruh juga sampek yang gak ingin mengakui anak dan lain sebagainya itu bagi saya sudah biasa	Pernah memiliki konflik dengan keluarga dikarenakan masalah hubungan percintaan yang dialaminya	
P		Apakah anda merasa puas dengan diri anda ?		
I	141 142 143	Kalau kepuasan yang di dapat sekarang ya puas tapi untuk kedepannya pasti akan ada kepuasan-kepuasan yang lain yang menuntut untuk dipuaskan gitu	Memiliki bentuk kepuasan dalam diri dan akan terus berupaya untuk meningkatkannya di masa yang akan datang	
P		Bagaimana hubungan anda dengan keluarga ?		
I	144 145 146 147 148 149 150 151 152 153 154	Karena saya dari kecil itu bisa dibilang jauh dari orang tua eee dari saya kecil ibuk sama bapak saya itu di luar negeri pokok lama pulang hanya beberapa tahun sekali dan itu hanya beberapa hari bisa dikatakan seperti itu, bahkan sampek yang terakhir itu ibuk saya sekarang sudah hampir tujuh tahun diluar negeri jadi kalau hubungan dengan keluarga ya gak terlalu dekat jugak ya mungkin sekarang bisa dikatakan lebih dekat dengan ibuk karena saya menyadari yang saya punya tinggal satu, intine yo kui sing kudu di uri-uri ngono lo,	Hubungan dengan keluarga khususnya kedua orang tua tidak terlalu dekat dikarenakan kondisi yang jauh dari keluarga	

P		Bagaimana pandangan anda mengenai kehidupan keluarga anda dari masa kecil hingga saat ini ?		
I	155 156	Tentunya gak memenuhi aspek sebagai sesuatu yang disebut keluarga		
P		Mengapa bisa dibilang seperti itu ?		
I	157 158 159 160 161	Karena yang saya tau ya eee dalam sebuah keluarga itu pasti ada peran orang tua dan saya nggak merasa bahwa orang tua saya itu sudah memenuhi perannya, menafkahi iya tapi kasih sayang dan pendidikan kan tidak soalnya jauh tadi	Keberadaan orang tua yang jauh membuat ia merasa kurang mendapat perhatian	
P		Coba ceritakan kehidupan sosial anda, apakah anda tergabung dalam suatu organisasi tertentu ?		
I	162 163 164 165 166 170	Yaa kalau sekarang semenjak saya masuk kuliah itu memang banyak mengikuti organisasi memang, tapi yaaa ya itu satu tahun belakangan saya agak ndak terlalu ee agak malas dengan eeee bukan dengan organisasi sebenarnya dengan berkumpul dengan banyak orang intinya seperti itu		
P		Terus apakah anda memiliki masalah pergaulan dengan orang lain ?		
I	171	Selama ini tidak		
P		Apakah anda bisa menyesuaikan diri dengan baik sebagai seorang perokok ?		
I	172 173 174	Saya rasa bisa, saya bisa menempatkan kapan saya merokok dimana saya merokok dan dengan siapa saya merokok, itu anggapan saya	Dapat menyesuaikan diri dengan baik dengan mengetahui situasi dan kondisi	Pemilihan situasi
P		Kapan pertama kali mengenal rokok ?		
I	175	Kelas 4 SD		
P		Mulai mecoba ?		
I	176	Iyaa, orang dikasih hehee	Tinggal dengan nenek dan merupakan	Dukungan keluarga

	177 178 179	Dikasih sama mbah karena dulu saya pernah tinggal sama mbah yang dari ayah kebetulan dia seorang perokok juga, mbah perempuan dari situ awalnya	perempuan yang merokok juga	
P		Bagaimana pendapat anda tentang rokok ?		
I	180 181 182	Ehehehe pendapat apa ini, eee piye yo bisa jadi iku temen dekat ketika berfikir kalau ngrokok itu, kadang ee kalau bosan apa kalau ngantuk itu kan ngrokok gitu	Melakukan aktifitas berfikir ditemani dengan rokok	Meningkatkan konsentrasi Menghilangkan kejenuhan Menjadikan lebih fokus
P		Tahukan anda jenis-jenis rokok ? dan jenis seperti apa yang sering anda pakai ?		
I	183 184 185 186 187 188 189 190 191 192 193 194 195 196	Tau, jenis rokok banyak mau dari cara pembuatannya, kandungan isinya atau dari apa ya kan ada sigarot kretek mesin, ada sing tangan trus iku nanti kan ada tembakau istilah e maneh eneh seng putihan opo eneh sing filter kretek, kalau sekarang lebih suka sing ada kapsulnya, sing sigarot kretek mesin tapi yang ada kapsulnya yang ada rasanya kayak kalau sebut merk ya kayak sampoerna yang sering saya rokok untuk beberapa bulan belakangan ini tu sampoerna yang splash sani kadang dulu itu LA ice sama menthol kalau ice itu seperti saya bilang tadi sedikit membantu pernapasan ketika saya pilek gitu soalnya kan kandungan icenya itu bisa anu, menurut saya enak ketika sedang pilek	sekarang lebih suka sing ada kapsulnya, sing sigarot kretek mesin tapi yang ada kapsulnya yang ada rasanya kayak kalau sebut merk ya kayak sampoerna yang sering saya rokok untuk beberapa bulan belakangan ini, mengkonsumsi rokok berdasarkan jenis tertentu	
P		Adakah perbedaan jenis satu dengan yang lainnya menurut anda ?		
I	197 198 199	Ya jelas ada no, rasanya kayak LA menthol sama sampoerna menthol itu akan lebih kerasa yang sampoerna karena dari segi aroma trus ketika dihisap		

	200 202	itu mentholnya lebih kerasa terus lebih antep, kepadatannya itu lebih padat yang sampoerna		
P		Kapan waktu yang pas biasanya mengkonsumsi rokok ?		
I	203 204 205 206 207	Yaaa.. hehehehheh tergantung mbak, kalau saya merokok kan tergantung kebutuhan juga kalau saya gak ingin ngrok ya gak ngrok tapi kalau ingin itu biasanya ketika santai kadang kalau nguantuk terus masih banyak tugas itu, ngrok	Merokok ketika santai dan dapat menghilangkan rasa kantuk ketika mengerjakan tugas	Mengisi waktu luang  Menjadikan lebih fokus
P		Lalu bgaimana perasaan anda ketika sudah merokok ?		
I	208	Tenang aja, lebih ke tenang slow gitu	Dirinya merasa lebih tenang	Merasakan ketenangan
P		Bagaimana pendapat anda mengenai perempuan merokok dikalangan mahasiswa ?		
I	209 210 211 212 213 214 215 216 217	Ehehe pendapat ya hampir sama, disatu sisi kita dibekal dengan peraturan, peraturan itu bukan peraturan tertulis kalau dikampus ya, lebih ke norma, apalagi kalau membawa nama keislam-islaman hhhhhh kayaknya kurang pas, tapi kalau dilihat dari segi ee tafsiran pribadi ya gak apa-apa, rokok itu gak berkelamin ngono lo, kenapa kok harus laki-laki, kenapa kok hanya di labeli laki-laki yang boleh merokok	Dilihat dari segi agama, ia menyadari bahwa ada ketidaksesuaian perilakunya dengan norma yang berlaku di masyarakat  tidak ada larangan khusus rokok harus dikonsumsi kaum laki-laki dan perempuan	Ketidaksesuaian norma       Rokok tidak bergender
P		Bagaimana proses yang melatarbelakangi anda menjadi seorang perokok ?		
I	218 219 220 221 222 223	Ya pertama iku dikasih ya dicoba, ya nawarinya gini gak "jajalen iki" yo nggak, yo cuma kan pas main-main rokok gitu trus "nyapo? Ser ta ? jajalo" bilange gitu yauwss ya namanya anak kecil kan pingin tau ya gak langsung satu batang enggak mungkin beberapa hisapan itu sudah, terus kapannya gitu baru nyoba lagi	Berawal dari bentuk candaan dengan nenek yang menawarkan rokok kepadanya	Pengaruh masa kecil

	224 225 226 227	terus SMP, ya namanya SMP ya pergaulannya rawan kan masihan itu ya sama temen-temen waktu main di pasar malem itu ya ngrokok gitu	Selain itu ternyata lingkup pertemanan dari sejak SMP juga mempengaruhi	Pengaruh teman
P		Adakah faktor yang mendorong anda mengkonsumsi rokok ?		
I	228 229 230 231 232	Lebih ke kesenangan pribadi sih sebenere, tapi gak menampik bahwa lingkungan juga karena saya itu juga punya temen yang sama ngrokok dadi itu mendukung, bukan mendukung yo seperti memberikan zona nyaman sendiri buat saya gitu lingkungnya	Lingkup pertemanan memberikan zona nyaman menandakan ketika berada di lingkungan tertentu ia mengkonsumsi rokok	Kesenangan pribadi  Lingkup pertemanan mendukung
P		Siapa saja yang mengetahui kamu seorang perokok ?		
I	233 234 235	Kebanyakan temen, ada beberapa guru, ee terus pelatih sebenere bukan pelatih sih salah satu anggota senior saya di salah satu organisasi gitu, terus		
P		Beberapa guru itu waktu SMP atau kapan ?		
I	236 237 238	Eee SMP iya ada yang tau, namanya guru kan gak harus formal ya, terus adalah beberapa guru non formal yang ee dari segi saya belajar spiritualnya		
P		Apakah keluarga besar anda mengetahui bahwa anda ini mengkonsumsi rokok ?		
I	239 240 242	Hmmmmmm gak ada, kayaknya gak ada kecuali ayah saya, eh adik saya tau soalnya dia juga ngrokok iya adik kandung perempuan		
P		Apakah orang tua anda mengetahui bahwa anda adalah perokok ?		
I	243	Ayah saya		
P		Bagaimana tanggapannya ?		

I	244 245 246 247 248 249 250 251 253	Yaahhh ya diingatkan lah namanya juga orang tua kan yo gak ada yang ingin anaknya seperti itu apalagi dilingkup norma yang seperti ini ya diingatkan kurang baik aja gitu kalau dipandang orang,tapi banyak juga kok yang aku semakin kesini semakin menemukan banyak orang entah itu karena zaman atau gimana ya gak tau semakin kesini banyak orang yang <i>open minded</i> tentang wanita perokok gitu	diingatkan lah namanya juga orang tua kan yo gak ada yang ingin anaknya seperti itu apalagi dilingkup norma yang seperti ini ya diingatkan kurang baik aja gitu  kurang baik dipandang dari perilaku merokok yang jarang dilakukan perempuan	Diingatkan
P		Apakah ada tanggapan-tanggapan yang kurang sesuai dari masyarakat selama anda menjadi perokok ?		
I	254 255 256 257 258 259 260	Kalau tanggapan itu sering saya denger walaupun tidak ditunjukan langsung ke saya ya, kayak misal saya denger dari orang gitu “nyapo arek wedok iku ngrokok kok koyok uwong mbeling ae” gitu terus ee tetangga saya ada yang ngrokok juga perempuan ee ada yang berkomentar gini “ngono iku opo pantes ketika disawang anak e” gitu	Bentuk respon yang sering didengar “nyapo arek wedok iku ngrokok kok koyok uwong mbeling ae”	Dianggap tidak punya aturan
P		Berarti komentarnya kebanyakan negatif ya mbak ?		
I	261	Heem bener		
P		Lalu bagaimana anda menyikapi pandangan negatif itu tentang perempuan perokok ?		
I	262 263 264 265 266	Ya sudah itu anggapan mereka gitu lo, ee gak semua tanggapan negatif itu harus ditanggapi juga, kalau memang kamu ngrasa sesuai dengan dirimu, kamu sudah <i>feel</i> kamu udah ngerasa disitu dan tidak merugikan orang lain ya terserah kenapa enggak gitu		
P		Bagaimana perasaan anda jika merokok ditempat umum ?		
I	267	Yaa lihat-lihat dulu mbak kalau saya ya, ketika sama		

	268 269 270 271 272 273 274 275 276 277	siapa, ketika saya sedang apa, misal kalau emang <i>sircle</i> nya itu orang-orang yang sudah tau saya perokok dan memang mereka itu <i>welcome</i> maksute pikirane ora cupet ngono loh yo nggak popo, saya nggak peduli dengan tanggapan orang yang tidak mengenal saya itu persepsi orang, ya namanya orang kalau ketemu orang pertama kali pasti punya persepsi sendiri terserah itu persepsi anda kan yang melakukan saya,yang tau gimana dampak baik buruknya buat kehidupan kan saya sendiri	Merokok melihat situasi dan kondisi sekitarnya	
P		Lalu ada nggak keinginan untuk berhenti merokok ?		
I	278 279 280 281 282 283 284	Whahahahaaa... kalau keinginan ya jelas ada apalagi saya kan, saya menyadari saya itu perempuan saya jugak suatu saat akan berumah tangga, saya juga memikirkan bagaimana nanti tanggapan calon suami saya, terus bagaimana tanggapan keluarganya, terus ketika saya mendidik anak nanti harus seperti apa itupun juga saya pikirkan	Mengungkapkan bahwa tidak seharusnya perempuan merokok dan memiliki keinginan untuk berhenti	



Subjek 3

Nama : MH (inisial)  
 Tanggal : 28 Januari 2022  
 Lokasi : Kos As-Syifa  
 Durasi : 34 menit 1 detik

P/I	Nomor	Transkrip Orisinil	Komentar Eksploratoris	Tema Emergen
P		Coba ceritakan siapakah diri anda sebenarnya ?		
I	1 2 3 4 5 6 7 8 9	Ee saya ini seorang perempuan, mahasiswa UIN Tulungagung terus saya jauh dari orang tua karena saya ngekos, saya merantau terus apalagi ya mbak eeee umur saya 21 tahun sebentar lagi mau naik 22 terus saya termasuk orang yang suka berinteraksi dengan orang lain sih, lebih suka ikut beberapa organisasi di kampus terutama karena saya lebih suka bertemu dengan banyak orang daripada saya sendirian		
P		Bagaimana anda menggambarkan diri anda sebelum dan sesudah menjadi seorang perokok ?		
I	10 11 12 13 14 15 16 17	Ee sebelum saya ngrok itu biasa aja, maksudnya tetap <i>have fun</i> tetap seneng karena emang aku nggak tau tapi setelah aku bertemu dengan beberapa orang terus menemui diriku sekarang sudah merokok ya saya merasa ee cukup apaya cukup senang, cukup apaya cukup apasih istilahe, sekarang tentu beda ya mbak apa yang saya rasakan sama yang dulu, saya merasa lebih percaya diri sih kalau sekarang	sekarang tentu beda ya mbak apa yang saya rasakan sama yang dulu, saya merasa lebih percaya diri sih kalau sekarang, ketika sudah merokok membuat dirinya lebih percaya diri	Merasa lebih percaya diri

	18			
P		Adakah perbedaan perilaku anda sebelum dan sesudah menjadi seorang perokok ?		
I	19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30	Perbedaan perilaku ya, kalau dulu itu sebelumnya aku termasuk orang yang cukup tertutup maksudnya saya masih membatasi bergaul dengan terutama dengan lawan jenis misal belajar bareng atau diskusi bareng, berkelompok itu saya masih takut berbicara, takut membuka diri tapi setelah saya merokok saya menemui diri saya ini merasa seperti ee apaya terbuka lebih terbuka lagi sama orang lain, lebih enak lagi ngobrol sama orang lain, lebih enak lagi ngobrol sama lawan jenis nggak ada sekat, perilakunya ya lebih terbuka aja	Adanya perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah merokok. Sebelum merokok ia merasa terlalu membatasi diri dengan lawan jenis dan setelah merokok merasa bahwa dirinya lebih nyaman ketika ngobrol dengan banyak orang termasuk lawan jenis	Merasa lebih terbuka
P		Apakah perilaku anda saat ini mencerminkan diri anda yang sebenarnya ?		
I	31 32 33 34	Ya tentu saja, karena saya merasa dulu itu sebelum saya tau apa itu merokok saya merasa apaya kayak seperti ada yang kurang,tapi ee setelah saya merokok lebih percaya diri gitu		
P		Sejauh ini bagaimana kamu menilai perilaku kamu saat ini ?		
I	35 36 37 38 39 40 41	Sebenarnya sih kalau dilihat-lihat perempuan merokok itu kan jarang dan merupakan sesuatu yang tabu yang tidak sewajarnya terjadi terutama di budaya Indonesia, di desa-desa bahkan di lingkungan rumah saya saja ketika melihat perempuan merokok sudah dilabeli dengan perempuan nakal padahal kan perempuan merokok	Bentuk pelabelan perempuan merokok dengan pengungkapan perempuan merokok itu kan jarang dan merupakan sesuatu yang tabu yang tidak sewajarnya terjadi terutama di budaya Indonesia.	Pelabelan perempuan perokok

	42 43 44	itu apasih yang membuat dirinya nakal itu, menurutku nggak ada ya sudah itu hanya konsepsi pribadinya tidak akan mengganggu orang lain		
P		Apakah anda merasa lebih puas dengan diri anda saat ini ?		
I	45 46 47 48 49	Kadang saya merasa nggak ada, nggak ada perbedaan sih antara dulu dengan sekarang tapi ee ketika saya fikir-fikir lagi melihat perubahan pada diri saya yang saya semakin terbuka, semakin percaya diri ya menurut saya, saya lebih puas sih	Memiliki diri yang lebih terbuka menjadikan rssa puas	
P		Terus apakah anda berkeinginan untuk meningkatkan kepuasan dalam diri anda ?		
I	50 51 52 53 54 55 56 57	Iya, siapa sih yang nggak mau menjadikan dirinya itu menjadi seseorang yang puas, seseorang yang bisa meraih banyak sesuatu gitu, itu saya ingin dan bagaimana saya mencapainya ya tergantung saya ingin apa dulu, kalau saya ingin menghilangkan stres atau hanya sekedar apa namanya eee hanya sekedar menghilangkan suntuk ya saya merokok gitu	Dengan merokok ia merasa ketika sedang stres rokok mampu meredakannya  Selain itu ketika sedang suntuk dengan rokok dapat mengurangi rasa suntuknya	Meredakan stres  Refreshing diri
P		Bagaimanakah harapan kedepannya diri anda ? dan ingin menjadi apakah diri anda ?		
I	58 59 60 61 62 63	Whehehehe, harapan saya kedepannya sebenarnya untuk diri saya kedepannya ee saya ingin menghentikan sih sebenarnya kebiasaan saya merokok ini mbak, soalnya tau sendiri orang-orang dilingkungan saya itu seperti apa dan untuk bisa diterima dilingkungan orang-orang dirumah saya ya	Menyebutkan suatu harapan yang dapat dimaknai sebagai keinginan untuk berhenti merokok	

	64 65 66 67 68 69 70	saya harus mengikuti kebiasaan mereka gitu, itu tandanya atau artinya saya harus berhenti merokok harapan saya ya semoga bisa, soalnya kalau dilihat-lihat aku nggak seberapa kecanduan sih maksudnya gak parah, saya merokok kalau ada event-event tertentu aja nggak merokok setiap hari gitu	Merokok hanya pada event-event tertentu	Tergantung kondisi sekitar
P		Contoh event tertentu itu seperti apa ?		
I	71 72 73 74 75 76 77	Misalnya pas ketika saya pergi jauh gitu, keluar kota saya menemui beberapa temen saya itu merokok dan pada saat itu memang pas udaranya dingin, jadi itu ada keinginan juga melakukan sama dengan temen-temen saya yang lain tapi hanya sebatas merokok tidak pada aku akan meminum sesuatu yang memabokkan itu nggak	Perilaku yang dilakukan hanya sebatas dengan rokok tidak sampai ke menjerumuskan ke hal-hal negatif yang lainnya	
P		Bagaimana kondisi kesehatan anda sebelum dan sesudah mengkonsumsi rokok ?		
I	78 79	Eee aku baik-baik saja, kesehatan aman mbak, paling aku juga cuma asam lambung jadi nggak berpengaruh sih		
P		Penyakit asam lambung itu dulu sebelum merokok sudah pernah ?		
I	80 81 82	Sudah, malah setelah merokok ini ya nggak tau ya ini efek merokok atau nggak cuman saya jarang sakit sih ya sakit cuma sakit-sakit biasa kayak nyeri sakit-sakit di perut		
P		Coba ceritakan masalah kesehatan apa saja yang pernah anda alami ?		
I	83 84	Ee itu tadi asam lambung, terus masalah kesehtaan sakit gigi terus apa ya kalau masalah organ dalam		

	85 86 87	parau-paru ya biasanya perokok itu kan paling menjurusnya ke paru-paru itu aku aman-aman aja selama ini aku bernafas masih aman-aman saja		
P		Apakah anda pernah mengalami gangguan kesehatan yang bersifat serius ?		
I	88	Nggak kalau serius nggak pernah		
P		Bagaimana anda memandang penampilan anda ?		
I	89 90 91 92 93 94 95 96 97 98	Aku ini orangnya fleksibel, untuk penampilan masih bisa menyesuaikan sesuai kondisi dan eee kan aku tadi bilang aku ini orangnya suka berinteraksi ya bahkan beberapa orang juga bilang aku itu hiperaktif karena memang aku periang gitu aku ee sangat ee nggak bisa diem dan aku memandang penampilanku ya aku orang yang seperti itu seperti temen-temenku pandang juga jadi aku nggak gampang memperlihatkan perasaan sedihku ke orang lain, aku lebih ceria hiperaktif terutama gitu	Seorang yang mudah menyesuaikan dan memiliki pribadi yang suka berinteraksi	
P		Tadi kan kamu merokok di lingkungan luar ya dipantauan, terkait penampilan adakah perbedaan penampilan kamu ketika di lingkungan rumah dan pantauan ?		
I	99 100 101 102 103 104 105 106 107	Ee karena lingkungan rumah saya itu termasuk bisa dikatakan agamis jadi ee mungkin ee yang saya rasakan memang penampilan yang saya tampilkan di kota pantauan dan dirumah itu berbeda, dipantauan saya merasa lebih bebas maksudnya tidak ada kekangan dari siapapun tapi ketika dirumah karena saya tinggal bersama ee keluarga jadi saya harus mengikuti aturan mereka otomatis saya juga harus berpenampilan ee apaya sesuai	Memiliki perbedaan penampilan ketika berada di lingkungan rumah dan di pantaukan karena adanya tekanan yang terikat dengan lingkungan agamis	

	108	aturan mereka, tertutup dan tidak menerawang, tidak ketat		
P		Bisakah kamu menjelaskan bagaimana mempelajari agama yang dipeluk ?		
I	109 110 111 112 113 114	Karena saya katakan terlahir dari keluarga yang agamis otomatis itu dari mulai sekolah sampai lingkungan keluarga, saya diselimuti dengan ilmu-ilmu agama jadi saya itu ilmu-ilmu agama wes memplek mbak ndek otak ku. Jadi sudah di doktrin dari awal sampek dibawa sampai sekarang sih sebenarnya .		
P		Sejak kapan dan bagaimana anda memperoleh pendidikan moral ?		
I	115 116 117 118 119	Sekolah, saya taunya pendidikan moral ya dari sekolah, dari lingkungan juga sih jadi caranya ee biar bisa diterima di masyarakat kan memang kita harus mengikuti aturan dan itu membuahkan apa ya membuahkan pendidikan moral	Menyadari bahwa ajaran pendidikan moral didapatkan sejak kecil	
P		Apakah dengan mempelajari hal tersebut seperti agama dapat memberikan perubahan dalam diri anda?		
I	120 121 122 123	Iya, yo bayangkan yo bayangkan aku hidup tanpa agama kui pasti sangat menyulitkan aku tidak punya tempat kembali, aku tidak tau harus mengadu kemana, jadi ya iya memang		
P		Apakah anda berkeinginan terus meningkatkan pemahaman dalam hal agama ? dan bagaimana caranya ?		
I	124	Ee sejujurnya ya karena dari kecil seperti itu		

	125 126 127 128 129 130 131 132 133 134 135 136 137 138	sebenarnya sudah hampir muak heheh kalau belajar hal-hal seperti itu makanya aku apa eee lari, lari sini ke Tulungagung kampus negeri untuk menghindari kampus-kampus swasta yang memang eee ya memang UIN notabe nya islam tapi islam nya islam biasa, islam nusantara maksudnya kan bukan islam yang radikal banget, radikalisme malahan jadi nggak seperti itu saya tetep ingin sebenarnya meningkatkan pemahaman agama tapi nggak apaya nggak sengoyo mbiyen ngono lo mbak dadi ee yowes pokok e aku panggah pengen sebenere meingkatkan pemahaman agamaku cuman yo nggak sengoyo mbiyen yo mayan lah		
P		Bagaimana kehidupan pribadi anda ?		
I	139 140 141 142 143	Kehidupan pribadi saya ? kehidupan pribadi saya sayaaa termasuk perempuan yang nggak terlalu banyak ini yaaa nggak terlalu banyak repot jadi dibikin simpel aja walaupun ada masalah yowes gakpopo, nggak neko-neko gitu yoan	Menggambarkan pribadi yang tidak banyak tuntutan hal tersebut menggambarkan bahwa diirnya fleksibel	
P		Adakah perubahan yang anda rasakan dalam hal pribadi anda sebelum dan sesudah merokok ?		
I	144 145 146 147 148 149 150	Perubahannya itu gini sih kadang hmm apa ya melihat orang merokok itu, eh gini kalau merokok itu yang dirasakan kan sampai pada apa yaa bikin lega gitu lo, sampek ke tenggorokan bahkan sampek ke paru-paru itu kan rasanya kayak “haaaaahhhh” nafas itu kayak ploong gitu jadi sebenarnya memang bener sih kalau ngrokok itu untuk	“hahhhhhhhh” ungkapan tersebut dapat diartikan adanya sensasi yang melegakan	Sensasi rokok melegakan

	151 152 153 154	menghilangkan stres karena memang merokok itu seperti itu makanya ada yang sampek ketagihan karena sensasi yang dirasakan ketika merokok itu beda sama ketika kamu nggak ngrokok	Menyetujui bahwa dengan rokok mampu menghilangkan stres	Menghilangkan stres
P		Apakah anda pernah mengalami masalah pribadi yang serius ?		
I	155 156 157 158 159 160 161 162	Pernah, saya pernah bertengkar dengan kekasih saya sampai membuat saya malas untuk bertemu dengan dia, berbicara dengan dia saya lebih memilih bersama dengan temen-temen saya, saya tidak memikirkan lagi apa itu pasangan saya kesal sekali pada saat itu memang masalahnya sangat besar dan saya memang kadang melakukannya dengan merokok gitu	Ketika memiliki masalah dengan kekasih, terkadang merokok itu adalah bentuk pelampiasan yang dilakukan	Bertengkar dengan kekasih
P		Tapi sempet berfikir nggak untuk mengatasinya bagaimana gitu ?		
I	163 164 165 166	Ada, sempet berusaha tapi ya memang masalahnya bukan masalah kecil ya jadi selamanya akan terus membekas masalah itu meskipun udah selesai ya masih terngiang-ngiang		
P		Apakah anda merasa puas dengan diri anda ?		
I	167 168 169 170	Puas, dalam hal saya tidak mudah bergantung pada beberapa orang jadi saya <i>happy</i> dengan diri saya sendiri saya bisa menjalani hari-hari saya tanpa kekasih, bisa saya puas menjalani itu semua		
P		Bagaimana hubungan anda dengan keluarga anda ?		
I	171 172 173 174	Saya dengan keluarga saya baik, orang tua saya juga mensupport saya cuman kalau perihal perokok ini memang keluarga saya tidak ada yang tau, saya merahasiakannya dari siapapun bahkan merokok	Memiliki hubungan baik dengan keluarga terbukti dari pemberian support terkait hal-	



	175 176 177 178 179 180 181 182 183 184	saja saya pilih-pilih tempat dan pilih-pilih teman kadang ketika saya bergaul dengan teman yang mereka apa ya melihat sosok perempuan yang feminim dan menganggap bahwa merokok itu adalah sesuatu yang tidak benar yasudah saya tidak merokok disitu tapi ketika saya sedang berkumpul dengan temen yang tau dengan hal itu dan memberikan pandangan wajar terhadap saya wajarlah perempuan merokok gak ada yang salah oke fine aku disitu berani merokok	hal yang dilakukannya kan tetapi pihak keluarga tidak banyak yang mengetahui perilaku merokoknya kecuali satu saudaranya	
P		Bagaimana pandangan anda mengenai kehidupan keluarga anda dari masa kecil hingga saat ini ?		
I	185 186 187 188 189 190 191	Saya dari kecil cenderung cukup dimanja, jadi pertama kali merantau gitu orang tua saya sangat khawatir dan bahkan saya dimarahin ketika ternyata saya kuliah cukup jauh dari tempat asal saya saya dimanjakan kemudian saya juga tapi sampai saat ini ya maksudnya saya udah cukup mandiri sih lumayan dan orang tua saya sudah berani melepaskan saya		
P		Coba ceritakan kehidupan sosial ada apakah anda saat ini tergabung dalam organisasi tertentu ?		
I	192 193 194 195 196 197	Ya tentu, saya terbung organisasi daerah saya, dan saya juga memiliki hubungan sangat baik dengan teman-teman sekelas saya, saya juga masih berinteraksi dengan teman saya dari alumni sekolah saya yang dulu dan itu sangat-sangat eee apa yaa membantu saya gitu dalam melakukan interaksi	Kehidupan sosial yang dijalani sangat baik dengan mengikuti berbagai organisasi kampus dan memiliki hubungan baik dengan teman-teman lainnya	
P		Terus apakah anda memiliki masalah mengenai pergaulan dengan orang lain ?		

I	198 199 200	Enggak sih, aku sekarang sama semua orang terbuka dan gak ada rasa sungkan untuk tanya, gak ada rasa sungkan membuka obrolan		
P		Apakah anda bisa menyesuaikan diri dengan baik sebagai perokok ?		
I	201 202	Bisa, ya itu tadi aku bisa menempatkan diri,aku akan melakukan hal itu dimana, kapan dan dengan siapa	Bentuk menyesuaikan diri dari perilaku merokoknya	Menempatkan diri
P		Kapan pertama kali mengenal rokok ?		
I	203 204 205 206 207 208 209 210	Saat itu.. masih baru ya tahun 2021 bulan puasa, itu awal bulan romadhon. Jadi karena saya disitu posisi sedang menstruasi dan saya nggak tarawih saya kumpul dengan temen-temen saya yang disitu mereka perokok, semuanya perokok hanya beberapa yang tidak merokok dan sebenarnya dari dulu itu keinginan merokok sudah ada dalam diri saya jadi saya sempet ingin mencoba	Jadi karena saya disitu posisi sedang menstruasi dan saya nggak tarawih saya kumpul dengan temen-temen saya yang disitu mereka perokok, semuanya perokok hanya beberapa yang tidak merokok. Dalam situasi tersebut memunculkan keinginan untuk mencoba	Keinginan untuk mencoba
P		Dari kapan itu ?		
I	211 212 213 214 215 216	Dari dulu itu dari mulai masuk semester 3 itu karena saya sudah mengenal banyak orang nah itu sudah mulai punya keinginan dan saya bilang ketemen-temen setongkrongan saya “eh aku kok pengen jajal sebenere” terus temen-temen saya langsung memberi tau caranya ya gak ada salahnya dicoba gitu	Memiliki rasa keinginan untuk mencoba mengkonsumsi rokok sejak awal  Selain keinginan diri sendiri, lingkup pertemanan juga mendukung	Muncul keinginan  Dukungan teman
P		Terus bagaimana pendapat anda tentang rokok ?		
I	217 218	Rokok itu gak haram, rokok itu nggak akan menyakiti orang lain dan rokok membuat saya nyaman	Merokok membuat merasa nyaman	Merasakan kenikmatan
P		Taukah anda jenis-jenis rokok ?		

I	219	Waduuhh karena saya masih pemula jadi saya kurang tau		
P		Terus jenis-jenis apa yang biasanya dikonsumsi ?		
I	220 221 222 223 224 225	Saya biasanya kalau merokok itu pake yang filter dan rokok-rokok yang ringan nggak berat, maksudnya yang masih campuran nggak asli tembakau soalnya masih awal ya jadi kalau udah dikasih yang berat itu kasihan nanti kalau dikasih yang berat batuk-batuk terus sampek sakit tenggorokan	Memilih rokok yang berjenis ringan	
P		Adakah perbedaan dari satu jenis ke jenis lainnya menurut anda ?		
I	226 227	Ya itu tadi. Ada tembakau asli ada yang campuran ada yang ringan ada yang berat		
P		Kapan waktu yang pas biasanya anda mengkonsumsi rokok ?		
I	228 229 230 231 232 233 234	Eee ketika temen-temen eh ee ketika saya melihat banyak orang yang merokok gak harus perempuan sih, misalnya saya berada di cafe atau di warung kopi dimana disitu rata-rata merokok dan kita punya pembahasan yang sangat cukup berat, itu disitu saya punya keinginan untuk “njajal sitok” “ee jaluk sitok cah”	punya keinginan untuk “njajal sitok” “ee jaluk sitok cah”  pengungkapan tersebut muncul ketika ia melihat teman-temannya merokok	Keinginan hasil dari pengamatan
P		Bagaimana perasaan anda ketika sudah merokok ?		
I	235 236 237 238 239	Rasanya ditenggorokan itu ya lega soalnya itu kan sampek sini to sampek ke dada jadi rasanya kalau bernafas pakai mulut itu lega dan tapi aku nggak banyak kok mbak, maksudnya sekali duduk nggak menghabiskan banyak soalnya aku sendiri kan beda-	efek merokok itu ada yang panas ada yang sesek ada yang malah lebih lega gitu, dan aku yang lebih lega	Sensasi rokok melegakan

	240 241	beda efek merokok itu ada yang panas ada yang sesek ada yang malah lebih lega gitu, dan aku yang lebih lega		
P		Terus bagaimana pendapat anda mengenai perempuan perokok di kalangan mahasiswa ?		
I	242 243 244 245 246 247 248 249	Sebenarnya banyak loh mbak kalau mau ditelisik loh, sebenarnya banyak mahasiswi perempuan yang merokok itu cuman ya mereka ini dan mereka punya alasan sendiri-sendiri mengapa mereka merokok kalau saya memandang mereka itu bukan sesuatu hal yang salah, bisa jadi mereka punya alasan soalnya dan gak ada bedanya sebenarnya rokok itu dikonsumsi perempuan atau laki-laki sama saja		
P		Bagaimana proses yang melatarbelakangi anda sebagai seorang perokok ?		
I	250 251 252 253 254 255 256 257 258 259 260 261 262	Awalnya gara-gara aku menemui teman-teman mahasiswi yang merokok, jadi aku sebenere ya gitu awal mula kan tabu ikut menyalahkan “kok gitu sih gak seharusnya lo perempuan merokok karena mereka punya janin dan lain sebagainya” dari situ aku penasaran alasan-alasan mereka merokok ternyata aku bergaul dengan mereka dan aku mendengarkan banyak sekali alasan dari situ aku mulai oh ya berarti emang gak ada salahnya jika perempuan mencoba rokok , saya gimana ya itu memang dibawa sama pergaulan ya jadi saya merokok ini kan dari teman-teman saya juga pergaulan saya juga disini	Awalnya gara-gara aku menemui teman-teman mahasiswi yang merokok	Pengaruh lingkungan pertemanan
P		Dan itu masing-masing individu alasannya berbeda ya		

I	263	Heem		
P		Ada nggak yang merokok itu ada masalah terus memutuskan untuk merokok gitu		
I	264 265 266	Ada, jadi ada temen ku itu awalnya dia sumpek banget terus dia lagi uring-urungan tiba-tiba saja mencoba merokok sampek sekarang juga ada sih yang alasannya seperti itu		
P		Adakah faktor yang mendorong anda mengkonsumsi rokok ?		
I	267	Iyaaa temen sih, temen-temenku yang satu <i>circle</i>	Memiliki teman-teman yang juga seorang perokok menjadi salah satu pendukung keinginannya untuk mencoba rokok	Pengaruh pergaulan
P		Siapa saja yang mengetahui kamu adalah seorang perokok ?		
I	268 269 270 272 272 273 274 275	Aku temen-temenku, gak semua sih bahkan dulu itu temen-temen dekatku nggak ada yang tau kalau aku ini perokok karena memang disitu temen-temenku memang itu tadi yang masih bilang perempuan itu nggak seharusnya merokok tapi eeee beberapa dari mereka dari kalanganku yang lain yang rata-rata mahasiswa perempuan merokok itu mereka tau kalau aku ngrokok		
P		Apakah keluarga besar anda mengetahui bahwa anda mengkonsumsi rokok ?		
I	276 277 278 279 280 281	Tidak, tapi saya pernah bilang sih sama salah satu saudara kalau saya merokok dan tentu tanggapan mereka malah memarahi saya takutnya saya tidak hanya berhenti merokok gitu ptapi saya juga sampai meminum-minuman keras, sampai saya meninggalkan sholat sampai saya murtad mungkin	memarahi saya takutnya saya tidak hanya berhenti merokok gitu ptapi saya juga sampai meminum-minuman keras, menasehati adalah bentuk kepedulian yang diberikan	Dimarahi  Kekhawatiran berbuat melampaui

	282	ya itu apa ya ketakutan saudara saya kalau saya merokok		batas
P		Berati orang tua tidak mengetahui ya		
I	283	Tidak, tidak mengetahui		
P		Apakah ada tanggapan-tanggapan yang kurang sesuai selama anda menjadi perokok		
I	284 285 286 287	Ada, masyarakat ini temen-temenku sendiri bahkan ada beberapa temen-temenku kaget terus tanya “serius kamu ini ngrokok?” nagapiinn pertanyaan-pertanyaan itu selalu ada	“ <u>serius kamu ini ngrokok?</u> ” penekanan pada <u>kata seriuss</u> menunjukkan bahwa ketidakpercayaan melihat dirinya sebagai perokok	Mendapatkan banyak pertanyaan
P		Bagaimana kamu menyikapi tanggapan gitu?		
I	288 289	Ee yasudah kalau mereka nanya ya aku jawab kalau nggak nanya ya biarin		
P		Bagaimana perasaan anda jika merokok di tempat umum ?		
I	290 291 292 293 294	Sebenarnya agak ini sih aku lebih suka merokok di tempat-tempat tertutup sih karena gak banyak yang tau ya gimana sih rasanya diomongin banyak orang gitu kan gak enak jadi kalau di depan umum aku kemungkinan jarang merokok masih pilih-pilih tempat	Dalam merokok ia mengtaakan masih memilih-ilih tempat	
P		Adakah keinginan untuk berhenti merokok ?		
I	295	Ada,		
P		Alasannya ?		
I	296 297 298 299	Alasannya karena ya aku akan kembali kelingkungan ke masyarakat, aku akan kembali kerumah dan otomatis mereka gak akan menerima aku seperti itu	Dalam dirinya memiliki keinginan berhenti merokok	
P		Okey, sudah mbak yaa terimakasih		
I	300	Sama-sama		

Lampiran 9

**B. Perumusan Tema Superordinat**

Sebaran Awal Tema Emergen

Subjek 1	Subjek 2	Subjek 3
Sikap lebih terbuka Meminta izin Berusaha menghindari Rokok dapat membantu melancarkan pencernaan Pendamping aktivitas Mendapatkan nasehat Memiliki keberanian <del>Rokok suatu hal yang biasa di konsumsi</del> <del>Melancarkan pencernaan</del> <del>Teman ketika santai</del> Makanan penutup Merasakan ketenangan Menghargai kebebasan <del>Lingkungan perokok</del> Khawatir akan penolakan sosial Mengikuti organisasi Muncul rasa penasaran sejak kecil <del>Lingkup pertemanan</del> Rasa ingin tahu lebih Coba-coba Keinginan pribadi Pengaruh teman Tatapan sinis Tidak etis Mendapat teguran Sebuah tantangan	Pengaruh masa kecil Rokok sebagai kebutuhan Perilaku tidak sewajarnya Rokok tidak bergender Membantu pernafasan Tidak nafsu makan Berfikir terlalu keras Terpuruk Tidak memiliki tujuan hidup Patah semangat Pemilihan situasi Dukungan keluarga Meningkatkan konsentrasi <del>Menjadikan lebih fokus</del> Menghilangkan kejenuhan Mengisi waktu luang <del>Menjadikan lebih fokus</del> <del>Merasakan ketenangan</del> Ketidaksiesuaian norma <del>Rokok tidak bergender</del> <del>Pengalaman waktu kecil</del> Pengaruh teman Kesenangan pribadi Lingkup pertemanan mendukung Diingatkan Dianggap tidak punya aturan	Merasa lebih percaya diri <del>Lebih terbuka</del> Dilabeli nakal Meredakan stres Refreshing diri Tergantung kondisi sekitar Sensasi rokok melegakan <del>Menghilangkan stres</del> Bertengkar dengan kekasih Menempatkan diri <del>Keinginan untuk mencoba</del> <del>Muncul keinginan</del> Dukungan teman Merasakan kenikmatan Keinginan hasil dari pengamatan <del>Sensasi melegakan</del> <del>Pengaruh lingkungan pertemanan</del> Pengaruh pergaulan Dimarahi Khawatir perilaku melampaui batas Mendapatkan banyak pertanyaan

Pengembangan Tema Superordinat

<p><b>Penyesuaian diri</b></p> Meminta izin Berusaha menghindari Menempatkan diri Pemilihan situasi Menghargai kebebasan Tergantung kondisi sekitar	<p><b>Rokok sebagai bentuk interaksi sosial</b></p> Sikap lebih terbuka Memiliki keberanian Merasa lebih percaya diri	<p><b>Pengaruh lingkungan sosial</b></p> Pengaruh teman Pengaruh pergaulan Pengaruh masa kecil Lingkup pertemanan mendukung Dukungan keluarga Mengikuti organisasi Dukungan teman
--	---	---

<p><b>Rokok pelampiasan masalah</b></p> <p>Tidak nafsu makan Berfikir terlalu keras Terpuruk Tidak memiliki tujuan hidup Patah semangat Bertengkar dengan kekasih</p>	<p><b>Dorongan dalam diri</b></p> <p>Keinginan pribadi Kesenangan pribadi</p>	<p><b>Stigma negatif</b></p> <p>Tatapan sinis Tidak etis Mendapat teguran Perilaku tidak sewajarnya Ketidaksesuaian norma Dianggap tidak punya aturan Dilabeli nakal Mendapatkan banyak pertanyaan</p>
<p><b>Memberikan manfaat kesehatan tubuh</b></p> <p>Rokok dapat membantu melancarkan pencernaan Membantu pemaafasan</p>	<p><b>Rasa penasaran</b></p> <p>Rasa ingin tahu lebih Coba-coba Muncul rasa penasaran sejak kecil</p>	<p><b>Sensasi fisiologis</b></p> <p>Merasakan ketenangan Menghilangkan kejenuhan Mengisi waktu luang Meredakan stres Refreshing diri Sensasi rokok melegakan Merasakan kenikmatan</p>
<p><b>Bentuk perhatian</b></p> <p>Mendapatkan nasehat Dimarahi Diingatkan Khawatir perilaku melampaui batas</p>		

Tema Khusus Partisipan

QN	SA	MH
<p>Pendamping aktivitas Khawatir akan penolakan sosial Sebuah tantangan</p>	<p>Rokok sebagai kebutuhan Rokok tidak bergender</p>	<p>Keinginan hasil dari pengamatan</p>



### C. Pola-pola antar Pengalaman Partisipan

#### Pengalaman Antarpartisipan

##### Partisipan 1 (QN)

1. Dapat menghargai orang lain yang tidak menyukai rokok
2. Dengan rokok dapat merasakan ketenangan
3. Awal merokok terpengaruh oleh lingkup pertemanan
4. Mendapatkan respon negatif dari lingkungan sekitar
5. Diingatkan terkait perilaku yang dilakukan dari sege kesehatan terutama bagi perempuan kurang baik

##### Partisipan 2 (SA)

1. Menempatkan diri ketika akan merokok
2. Dengan rokok dapat menghilangkan suntuk
3. Mengenal rokok dari lingkungan keluarga yang mendukung
4. Ketika merokok dianggap sebagai perempuan nakal
5. Diingatkan bahwa tindakan yang dilakukan adalah kurang benar khususnya bagi perempuan

##### Partisipan 3 (MH)

1. Melihat situasi dan kondisi dimana dan dengan siapa ketika merokok
2. Ketika merokok dapat merasa lega
3. Merokok karena terpengaruh oleh cycle pertemanan
4. Mendapatkan respon negatif dari lingkup pertemanan yang bukan perokok
5. Mendapat respon dari saudara yakni dimarahi ketika mengetahui dirinya adalah perokok

Lampiran 11

**D. Penataan Tema Superordinat Keseluruhan**

Perumusan Tema Induk Seluruh Partisipan

Makna konsep diri pada perempuan perokok	Faktor yang melatarbelakangi mengkonsumsi rokok	Respon sosial yang dialami perempuan perokok
1) Kemampuan penyesuaian diri 2) Rokok sebagai bentuk pelampiasan masalah 3) Rokok sebagai bentuk interaksi sosial 4) Memberikan manfaat kesehatan tubuh 5) Sensasi fisiologis	6) Pengaruh lingkungan sosial 7) Dorongan dalam diri 8) Rasa penasaran	9) Stigma negatif 10) Bentuk perhatian

Tabel Induk Untuk Tema Semua Partisipan

<b>A. Makna konsep diri pada perempuan perokok</b>	<b>Baris</b>
<b>Kemampuan penyesuaian diri</b> QN : sebisa mungkin aku nggak ngrokok di depannya  SA : saya bisa menempatkan kapan saya merokok dimana saya merokok dan dengan siapa saya merokok MH : aku bisa menempatkan diri,aku akan melakukan hal itu dimana, kapan dan dengan siapa	29  172-174 201-202
<b>Rokok sebagai bentuk pelampiasan masalah</b> SA : namanya kehilangan pasti ada fase terpuruk disana ee kuliah saya berantakan, saya gak punya semangat kuliah, saya gak punya aaahhh pokok e intine yoweslah ngene ae aku emoh nyapo-nyapo, pelampiasan hanya ke rokok  MH : saya tidak memikirkan lagi apa itu pasangan saya kesal sekali pada saat itu memang masalahnya sangat besar dan saya memang kadang melakukannya dengan merokok	112-116  159-162
<b>Rokok sebagai bentuk interaksi sosial</b> QN : setelah saya merokok saya lebih...lebih terbuka dengan banyak orang  MH : sekarang tentu beda ya mbak apa yang saya rasakan sama yang dulu, saya merasa lebih percaya diri sih kalau sekarang	6-7  16-18
<b>Memberikan manfaat kesehatan tubuh</b> QN : saya merasakan eee pencernaan itu lebih enak ketika saya sudah merokok  SA : ketika saya ngrokok eee eee dengan jenis-jenis rokok tertentu itu akan membantu ee sedikit membantu sedikit pemapasan ketika saya pilek	49-50  80-83

<b>Sensasi fisiologis</b>	
QN : mungkin lebih relax aja, merasa tenang gitu pikiran	272-273
SA : kadang ee kalau bosan apa kalau ngantuk itu kan ngrokok gitu	182
MH : kalau merokok itu yang dirasakan kan sampai pada apa yaa bikin lega gitu lo, sampek ke tenggorokan bahkan sampek ke paru-paru itu kan rasanya kayak “haaaaahhhh” nafas itu kayak ploong gitu jadi sebenarnya memang bener sih kalau ngrokok itu untuk menghilangkan stres	146-151
<b>B. Faktor yang melatarbelakangi mengkonsumsi rokok</b>	<b>Baris</b>
<b>Pengaruh lingkungan sosial</b>	
QN : karena saya sudah banyak temen kemudian lingkungan saya juga ee beberapa orang perempuan juga perokok jadi udah saya menganggap bahwa sebenarnya nggak salah sih eee aku selaku perempuan merokok itu sih pengalaman	287-291
SA : dikasih sama mbah karena dulu saya pernah tinggal sama mbah yang dari ayah kebetulan dia seorang perokok juga, mbah perempuan dari situ awalnya	177-179
MH : mulai masuk semester 3 itu karena saya sudah mengenal banyak orang nah itu sudah mulai punya keinginan dan saya bilang ketemen-temen setongkrongan saya “eh aku kok pengen jajal sebenere” terus temen-temen saya langsung memberi tau caranya	211-216
<b>Dorongan dalam diri</b>	
QN : aku ngrokok juga gak paksaan atas kemauan pribadi	293
SA : Lebih ke kesenangan pribadi sih sebenere	228
<b>Rasa penasaran</b>	
SA : dulu smp pernah mencoba rokok bapak saya dirumah	280
MH : sebenarnya dari dulu itu keinginan merokok sudah ada dalam diri saya jadi saya sempet ingin mencoba	209-210
<b>C. Respon sosial yang dialami perempuan perokok</b>	<b>Baris</b>
<b>Stigma negatif</b>	
QN : mungkin toleransi nya kurang sampek atau tingkat kekepoannya meningkat jadi tanya seperti itu ‘mbak wedok kok ngrokok’	308-310
SA : saya denger dari orang gitu “nyapo arek wedok iku ngrokok kok koyok uwong mbeling ae	256-257
MH : beberapa temen-temenku kaget terus tanya “serius kamu ini ngrokok?” nagapiinn pertanyaan-pertanyaan itu selalu ada	285-287
<b>Bentuk perhatian</b>	
QN : ayah juga bilang ee mending dihindari karena kamu perempuan tapi	130-132

kalau kamu ingin lanjut ya terserah yang jelas harus hati-hati	
SA : diingatkan kurang baik aja gitu kalau dipandang orang	147
MH : tentu tanggapan mereka malah memarahi saya	278

Tema Khusus Untuk Semua Partisipan

<b>Subjek 1 (QN)</b>	
<b>Makna konsep diri pada perempuan perokok</b>	
<b>Pendamping aktivitas</b> suka naik turun gunung jadi enak juga kalau sambil ngrok, dan itu eee rokok-rokok tertentu aja sih kalau di rokok kan ada rokok lintingan lebih tepatnya itu lebih enak kalau di hawa-hawa dingin	58-61
<b>Faktor yang melatarbelakangi mengkonsumsi rokok</b>	
<b>Khawatir akan penolakan sosial</b> semisal saya gak nimbrung kesitu saya gak ikut pola yang ada disitu mungkin mereka juga akan membatasi diri dengan saya	12-13
<b>Respon sosial yang dialami perempuan perokok</b> -	

<b>Subjek 2 (SA)</b>	
<b>Makna konsep diri pada perempuan perokok</b>	
<b>Rokok sebagai kebutuhan</b> yaa nyaman-nyaman aja namanya juga sudah habit	28
<b>Rokok tidak bergender</b> kenapa harus ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan padahal aku rokok itukan tidak memiliki kelamin, nggak harus semuanya laki-laki jadii menurut saya saya yaaa benar-benar saja	34-37
<b>Faktor yang melatarbelakangi mengkonsumsi rokok</b> -	
<b>Respon sosial yang dialami perempuan perokok</b> -	

<b>Subjek 3 (MH)</b>	
<b>Makna konsep diri pada perempuan perokok</b>	
-	
<b>Faktor yang melatarbelakangi mengkonsumsi rokok</b>	
<b>Keinginan hasil dari pengamatan</b> ketika saya melihat banyak orang yang merokok gak harus perempuan sih, misalnya saya berada di cafe atau di warung kopi dimana disitu rata-rata merokok dan kita punya pembahasan yang sangat cukup berat, itu disitu saya punya keinginan untuk “njajal sitok” “ee jaluk sitok cah	229-234
<b>Respon sosial yang dialami perempuan perokok</b>	
-	

#### Identifikasi Tema Berulang Seluruh Partisipan

Tema Superordinat		QN	SA	MH	Lebih dari setengah sampel?
1	Kemampuan penyesuaian diri	Ya	Ya	Ya	Ya
2	Rokok sebagai bentuk pelampiasan masalah	Tidak	Ya	Ya	Ya
3	Rokok sebagai bentuk interaksi sosial	Ya	Tidak	Ya	Ya
4	Memberikan manfaat kesehatan tubuh	Ya	Ya	Tidak	Ya
5	Sensasi fisiologis	Ya	Ya	Ya	Ya
6	Pengaruh lingkungan sosial	Ya	Ya	Ya	Ya
7	Dorongan dalam diri	Ya	Ya	Tidak	Ya
8	Rasa penasaran	Ya	Tidak	Ya	Ya
9	Stigma negatif	Ya	Ya	Ya	Ya
10	Bentuk perhatian	Ya	Ya	Ya	Ya

**DOKUMENTASI WAWANCARA**



Gambar 1. Dokumentasi subjek 1 (QN)



Gambar 2. Dokumentasi subjek 2 (SA)



Gambar 3. Dokumentasi subjek 3 (SA)

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



Nama : Ulfa Erni Wati  
 NIM : 12306183044  
 Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah  
 Jurusan : Dakwah  
 Prodi : Bimbingan Konseling Islam  
 Tempat, tanggal lahir : Kediri, 10 Februari 2000  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Alamat : Dsn. Selorejo, RT 01, RW 04, Ds. Surat, Kec. Mojo, Kab. Kediri  
 E-mail : [ulfaerniwati1002@gmail.com](mailto:ulfaerniwati1002@gmail.com)  
 No. Telp : 087771331051  
 Nama Orang tua  
 a. Ayah : Kasdi  
 b. Ibu : Binti Suliyah

**Jenjang Pendidikan Formal**

No.	Jenjang Pendidikan	Tahun
1.	TK Dharma Wanita Selorejo	2005-2006
2.	SDN Surat	2006-2012
3.	SMP Negeri 1 Mojo	2012-2015
4.	SMA Negeri 1 Mojo	2015-2018
5.	UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulunggaung	2018-2022

**Jenjang Pendidikan Non Formal**

No.	Jenjang Pendidikan	Tahun
1.	Madrasah Diniyah Tanwirul Fu'ad	2008-2012
2.	TPQ Selorejo	2013-2015
3.	Madrasah Diniyah Ula-6 UIN SATU	2018-2019
4.	PPTQ Al-Hidayah	2018-2022